

Jejak Langkah Abhirama

Di Desa Dangdang

Editor : Dra. Halimah, SM.,M.Ag

Penulis : Zulfikar, DKK



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA

Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat
LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
2023

JEJAK LANGKAH ABHIRAMA DI DESA DANGDANG

Editor:

Dra. Halimah, S.M, S.Ag

Penulis:

Zulfikar, dkk.

TIM PENYUSUN

Jejak langkah Abhirama di desa Dangdang

E-book ini adalah laporan dari hasil kegiatan kelompok KKN 108 dari Desa Dangdang UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2023
©KKN 2023_Kelompok 108

Tim Penyusun dan Penulis Utama	Zulfikar Aliffia Hafiihah Selo Bayu Adji Badriah Chika Permataku Azzahra Rabi Farandika Silvia Utami Azmi Izzati Devina Veronika Nanda Oktaviani Indah Sukmawati Khoirunnisa Dwi Nurul Maghoni Bima Andressi Saputra Yussaidin Oktavilani Indiraya Ananda Gusti Taufiq Raihan Nur Afindra Ananda syifa ardani Sultan Rifqi Pratama
Editor	Dra. Halimah, S.M, M.Ag
Layout	Aliffia Hafiihah Selo Bayu Adji
Design Cover	Nur Afifah Faisal Bakri



Diterbitkan atas kerjasama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)-LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan kelompok KKN 108 Abhirama

LEMBAR PENGESAHAN

E-book Laporan Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN 108 yang berjudul : **Jejak Langkah Abhirama Di Desa Dangdang** telah diperiksa dan disahkan pada tanggal 26 Oktober 2023.

Dosen Pembimbing



Dra. Halimah, S.M, M.Ag
NIP. 195904131996032001

Menyetujui
Koord. Program KKN



Kaula Fahmi, M.Hum
NIDN. 2016098905

Mengetahui,
Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta



Ade Rina Farida, M.Si.
NIP. 197705132007012018

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT. Tuhan segala isi yang ada di alam semesta Yang Maha Esa dan maha pengampun. Atas rahmatnya dan juga seluruh komponen yang terlibat dalam program pengabdian kepada masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik. Sholawat serta salam Semoga senantiasa tercurahkan kepada Baginda besar Nabi Muhammad SAW. Yang telah hadir di dunia sebagai semacam Kompas Teruntuk kita semua manusia bisa memiliki orientasi yang benar dan lurus. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan implementasi dari Tri Dharma perguruan tinggi bagian pengabdian kepada masyarakat. Selepas dari dilaksanakannya KKN ini maka akan ada kegiatan evaluasi sebagai bentuk pembelajaran yang dikemas dalam bentuk laporan. Laporan terkait ini kami susun berdasarkan kegiatan dan program yang telah terlaksana selama KKN berlangsung di desa dangdang, Kecamatan Cisauk, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten, yang dimulai dari tanggal 25 Juli sampai dengan 25 Agustus 2023

Buku laporan ini tersusun atas dasar pemikiran, gambaran umum dan juga permasalahan serta sumber daya manusia yang terdapat di desa lokasi KKN. Berbagai fokus program kegiatan KKN yang telah dilaksanakan oleh KKN 108 Abhirama kami sajikan secara terperinci dan kami sesuaikan berdasarkan data-data yang diperoleh terkait kondisi dan keadaan desa. Data-data yang kami peroleh dari berbagai sumber seperti buku, data dari kantor desa, website desa dan hasil survei di desa tersebut.

Kesuksesan dan kelancaran dalam kegiatan KKN ini tentu tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang telah mendukung dan membantu segenap hati serta menyisihkan waktu berharganya demi terlaksanakannya kegiatan dan program kerja KKN ini. Oleh karena itu Pada kesempatan kali ini kami segenap kelompok 108 Abhirama ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dan memotivasi kami agar terwujudnya kegiatan KKN ini.

Dengan hormat, kami kelompok KKN 108 abhirama mengucapkan terimakasih khususnya kepada :

1. Prof. Asep Saepudin Jahar M.A Ph.D Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah mengizinkan kontinuitas kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN)
2. Dr. Ade Rina Farida, M.Si. Selaku kepala pusat pengabdian kepada masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
3. Dr. Deden Mauli Darajat, M.Si. Selaku koordinator program KKN yang telah membimbing kami memotivasi mengarahkan kami dalam menyelesaikan program KKN dan menyusun buku laporan KKN
4. Dra. Halimah.S.M.M.Ag selaku dosen pembimbing yang telah mendukung, membimbing dan mengarahkan kami mulai dari persiapan, pelaksanaan dan pasca kegiatan kekayaan hingga menyusun E-book KKN ini
5. Staf Pemerintah Kabupaten Tangerang, Kecamatan Cisauk, seluruh kepala desa atau kelurahan beserta jajaran yang telah mempersilahkan kami dengan senang hati untuk merealisasikan program pengabdian masyarakat, serta Ketua RW dan RT yang telah memberikan Izin arahan dan masukan selama program pelaksanaan kegiatan KKN
6. Kepala sekolah dan para guru guru SD Kian Santang dan yayasan SMK Bina Insan Cisauk yang telah memberikan izin serta menyediakan waktu dan tempat untuk melaksanakan program kami di bidang pendidikan maupun masyarakat.
7. Kepala yayasan Taman baca desa dangdang yang telah membantu serta memberikan kesempatan dan izin kepada kami untuk melaksanakan berbagai rangkaian kegiatan KKN
8. Ketua Karang Taruna dan dan ketua PKK beserta staf yang telah membantu dalam program dangdang sehat untuk meningkatkan kesehatan dan jasmani lingkungan di sekitar Desa
9. Seluruh masyarakat desa atau kelurahan dangdang yang telah berpartisipasi, berperan aktif dan turut serta dalam membantu berbagai rangkaian kegiatan KKN
10. Orang tua dari teman-teman KKN kelompok 108 adirama atas doa dan dukungan untuk putra dan putrinya dalam melaksanakan KKN tanpa doa dan dukungan dari bapak dan ibu kegiatan KKN kelompok 108 abhirama tidak berjalan optimal

11. Seluruh anggota kelompok yang telah berjuang dan berkorban segenap jiwa untuk mewujudkan keberhasilan kegiatan demi kegiatan yang tersusun selama kegiatan KKN berlangsung
12. Para donatur yang telah menyumbang rezeki untuk membantu dalam keuangan pelaksanaan kegiatan KKN

Kami berharap Allah SWT membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Buku laporan hasil kegiatan KKN ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu dengan segala kerendahan hati kami mohon maaf sebesar-besarnya. Jika ada kekurangan yang tidak kami cantumkan. Semoga buku ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu dan kemasyarakatan.

Ciputat, 14 Oktober 2023
Tim Penyusun KKN Kelompok 108

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
IDENTITAS KELOMPOK.....	xiii
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	xiv
PROLOG.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	19
A. Dasar Pemikiran.....	19
B. Tempat KKN Sesuai Kelompok.....	21
C. Permasalahan/ Aset Utama Desa.....	22
D. Fokus dan Prioritas Program.....	23
E. Sasaran dan Target.....	24
F. Jadwal Pelaksanaan KKN.....	26
G. Sistematika Penulisan	27
BAB II METODE PELAKSANAAN KKN.....	29
A. Intervensi Sosial/ Pemetaan Sosial.....	29
B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat.....	31
BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN.....	34
A. Karakteristik Tempat KKN.....	34
B. Letak Geografis.....	35
C. Struktur Penduduk	37
D. Sarana dan Prasarana	40
BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN...42	
A. Kerangka Pemecahan Masalah	42
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat	49
C. Bentuk dan Hasil Pemberdayaan pada Masyarakat.....	58
D. Faktor-faktor Pencapaian Hasil.....	63
BAB V PENUTUP	65
A. Kesimpulan.....	65
B. Rekomendasi.....	66
DAFTAR PUSTAKA.....	68

A. Kumpulan Cerita Inspiratif.....	69
BIOGRAFI SINGKAT.....	104
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	118

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Titik Lokasi Pelaksanaan KKN	21
Tabel 2. Fokus dan Prioritas Program Kegiatan KKN	23
Tabel 3. Sasaran dan Target KKN	24
Tabel 4. Jadwal Pelaksanaan KKN.....	25
Tabel 5 .Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	26
Tabel 6. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Mata Pencaharian	36
Tabel 7. Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	37
Tabel 8. Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia	38
Tabel 9. Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Agama	39
Tabel 10. Sarana dan Prasarana Desa.....	40
Tabel 11. Matriks SWOT. Bidang Inovasi Pembelajaran	42
Tabel 12. Matriks SWOT. Bidang Pemberdayaan Masyarakat	44
Tabel 13. Matriks SWOT. Bidang Sosial dan Keagamaan.....	45
Tabel 14. Matriks SWOT. Bidang Lingkungan dan Kesehatan	47
Tabel 15. Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat	49
Tabel 16. Kegiatan Pemberdayaan Pada Masyarakat	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta Lokasi Desa Dangdang.....	36
Gambar 2. Surat Keterangan dan Pengantar Kegiatan KKN.....	118
Gambar 3. Surat Undangan Kegiatan KKN.....	119
Gambar 4 Dokumentasi Kegiatan KKN.....	120
Gambar 5. Sertifikat	136
Gambar 6. Link Youtube After Movie.....	137

IDENTITAS KELOMPOK

Kode : KKN 2023-108

108

Jumlah Desa/Kelurahan : 1
Nama Kelompok : Abhirama
Jumlah Mahasiswa : 21 Mahasiswa
Jumlah Kegiatan : 13 Kegiatan

RINGKASAN EKSEKUTIF

E-Book ini berdasarkan hasil kegiatan KKN di Desa Dangdang yang berada di provinsi Banten selama 30 hari. Ada 21 orang mahasiswa yang terlibat di kelompok ini, yang berasal dari 8 fakultas yang berbeda. Kami namai kelompok ini dengan Abhirama Dengan nomor kelompok 108 kami dibimbing oleh Ibu Dra. Halimah, SM., M.Ag., beliau adalah dosen Studi Agama-agama di Fakultas Ushuluddin. Tidak kurang dari 13 kegiatan yang kami lakukan dalam KKN ini yang sebagian besar merupakan pelayanan kepada masyarakat dan sebagian kecilnya adalah pemberdayaan. Dengan fokus pada masing-masing desa/kelurahan di mana anggota kami berdomisili sekaligus sebagai tempat KKN.

Kami melaksanakan beberapa kegiatan pada berbagai aspek yaitu diantaranya mencakup pendidikan, sosial, lingkungan, ekonomi, kesehatan dan keagamaan.

1. Bidang pendidikan kami membantu sebagai tenaga pengajar atau guru seperti di PAUD kampung rambutan dan di SD Kian Santang. Selain itu, kami juga mensortir buku bacaan di taman baca masyarakat yang ada di area kampung rambutan.
2. Bidang sosial dan lingkungan kami memberikan tenaga dan pikiran untuk menciptakan lingkungan yang bersih dengan cara kerja bakti membersihkan lingkungan sekitar dan juga membersihkan rumah ibadah seperti masjid tak lupa melakukan kegiatan sosialisasi seminar pencegahan pernikahan dini dan menanamkan semangat kemerdekaan 17 Agustus di SMK Bina Insani Cisauk serta ikut memeriahkan semarak 17 Agustus di kecamatan Cisauk.
3. Bidang ekonomi kami menggelar seminar digitalisasi UMKM serta pembuatan RAB kepada pelaku usaha UMKM. Di bidang kesehatan kami ikut serta dalam kegiatan senam bersama masyarakat desa dangdang dan juga ikut dalam perlombaan sepak bola antar RT di desa dangdang.

4. Bidang keagamaan kami mengadakan kultum yang diadakan tiap Kamis malam beserta yasinan di dalamnya selanjutnya mengikuti serta membantu para lansia ataupun anak-anak untuk membaca Al-Quran yang dilakukan setiap minggunya. Beberapa program yang kami lakukan dan jalankan merupakan program lanjutan dari kelompok KKN sebelumnya yang belum terealisasi

Dari hasil kegiatan yang kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yaitu:

1. Berhasil melaksanakan program kerja Dangdang Smart di jenjang sekolah Dasar dan Taman Baca untuk membantu kurangnya tenaga pengajar. Di SD Kian Santang kami berhasil memberikan subangsih pembelajaran bahasa inggris, bahasa Indonesia, dan matematika
2. Sosialisasi serta penyelenggaraan seminar Dangdang Digital yang dihadiri oleh Siswa-siswi Sekolah Menengah Kejuruan, melakukan sosialisasi kepada warga setempat terkait UMKM Digital Marketing, Pencegahan Pernikahan Dini, Workshop Lilin Aromaterapi dan Seminar Kebangsaan.
3. Realisasi program memiliki dampak yang baik bagi lingkungan sekitar dengan bersihnya daerah sekitar dan rumah ibadah di Desa Dangdang.
4. Terealisasikan nya taman baca penuh dengan antusias anak-anak setempat. Hal ini karena anak-anak dapat mendapat bacaan yang sesuai dengan umurnya
5. Menyelesaikan waktu KKN tepat pada waktunya.

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain:

1. Ada beberapa miss komunikasi anggota KKN dengan pihak desa.

2. Masyarakat yang kurang kooperatif dan anggota yang tidak melakukan pekerjaannya dengan baik.

PROLOG

Tridarma Perguruan Tinggi sebagaimana yang tertuang di dalam Pasal 1 Ayat 9 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Perguruan Tinggi telah mengamanatkan bahwa Tridarma adalah kewajiban perguruan tinggi untuk menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam mewujudkan terlaksananya pengabdian kepada masyarakat, perguruan tinggi di Indonesia mewajibkan para mahasiswanya untuk melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta setiap tahunnya selalu melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata secara berkelompok yang di ikuti oleh mahasiswa/i secara berkelompok pada desa-desa yang sudah ditentukan.

Kuliah Kerja Nyata yang menjadi sarana bagi mahasiswa untuk berinteraksi dengan masyarakat secara langsung untuk mengimplementasikan apa yang sudah dipelajari selama menempuh pendidikan di bangku perkuliahan. Dengan adanya program Kuhah Kerja Nyata ini, diharapkan para mahasiswa dapat mendatangkan manfaat yang sebesar-besarnya kepada masyarakat melihat situasi dan kondisi saat ini pasca recovery dari wabah Covid-19 dan pentingnya program KKN yang menjadi wujud Tridarma Perguruan Tinggi. KKN merupakan pengabdian mahasiswa secara individu maupun kelompok dengan bimbingan DPL serta pengawasan dari Panitia, pada akhirnya KKN ke Desa dimaknai dengan kepedulian mahasiswa terhadap lingkungan sekitar tempat tinggal.

Dengan mengikuti program Kuliah Kerja Nyata, diharapkan mahasiswa akan memperoleh pengalaman hidup bermasyarakat serta dapat menerapkan pengetahuan akademik yang dimilikinya. Pun keberhasilan program ini diukur dari sejauh mana mahasiswa mempunyai pemahaman permasalahan yang ada dalam masyarakat, mencari solusi serta melakukan sosialisasi dengan berbagai pihak untuk membantu masyarakat dalam memecahkan problematika yang ada.

Selama berjalannya program Kuliah Kerja Nyata tentunya banyak rintangan dan hambatan yang harus dilalui oleh para mahasiswa/i di masa pasca pandemi saat ini. Oleh karena itu, kehadiran mahasiswa dapat menjadi penggerak untuk membangun desa-desa dan membuat

para mahasiswa untuk menjalankan kewajibannya mengabdikan kepada masyarakat hambatan dan tantangan yang ada tersebut justru menyadarkan para mahasiswa/i akan tujuan utama dari Kuliah Kerja sebenarnya yaitu untuk mengabdikan dan memberikan solusi bagi lingkungan sekitar agar lingkungan yang dijadikan tempat KKN dapat menjadi lebih baik lagi kedepannya. Dengan demikian mahasiswa/i menjadi semakin bersemangat untuk berperan aktif serta menyukseskan kegiatan kegiatan yang telah di rencanakan dengan baik dan tetap menerapkan protokol kesehatan untuk kepentingan kesehatan bersama.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Manusia dalam kehidupan masyarakat sering kali dikenal dengan sebutan makhluk sosial. Yang dimana dalam kehidupan bermasyarakat tidak pernah terlepas dari kegiatan saling membutuhkan antara yang satu dengan yang lainnya. Mahasiswa yang merupakan salah satu bagian dari anggota masyarakat juga membutuhkan bantuan untuk membawa kehidupan masyarakat ke arah yang lebih baik.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program yang umumnya diberlakukan di banyak perguruan tinggi di Indonesia. Tujuan utamanya adalah untuk menghubungkan mahasiswa dengan masyarakat dan mengintegrasikan pembelajaran akademik dengan pelayanan sosial di masyarakat. Pemikiran dasar tentang KKN melibatkan beberapa prinsip utama:

1. Pelayanan Sosial

Pemikiran utama KKN adalah untuk memberikan manfaat nyata kepada masyarakat. Melalui program ini, mahasiswa harus berkontribusi pada pengembangan masyarakat lokal, membantu memecahkan masalah, atau meningkatkan kualitas hidup masyarakat setempat.

2. Pembelajaran Berbasis Pengalaman

KKN adalah kesempatan bagi mahasiswa untuk belajar dari pengalaman langsung di lapangan. Mereka dapat menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang telah dipelajari di kelas dalam situasi dunia nyata.

3. Keterlibatan Masyarakat

Program KKN seharusnya tidak hanya memberikan manfaat kepada masyarakat, tetapi juga melibatkan mereka dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan. Ini memastikan bahwa solusi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan dan keinginan masyarakat setempat.

4. Pengembangan Karakter Mahasiswa

Selain dari aspek akademis, KKN juga bertujuan untuk mengembangkan karakter mahasiswa. Ini termasuk pengembangan kepemimpinan, keterampilan sosial, empati, dan tanggung jawab sosial.

5. Pembinaan Diri

KKN juga memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal diri mereka sendiri lebih baik, mengatasi tantangan, dan beradaptasi dengan lingkungan yang berbeda dari lingkungan kampus mereka.

6. Kontinuitas dan Berkelanjutan

7. Pemikiran dasar KKN juga mencakup pemahaman akan pentingnya kontinuitas dan keberlanjutan dalam memberikan manfaat kepada masyarakat. Kegiatan KKN seharusnya tidak hanya sementara, tetapi harus berkelanjutan dan mempertimbangkan dampak jangka panjang.

8. Pemantauan dan Evaluasi

Untuk memastikan bahwa program KKN berjalan efektif, pemantauan dan evaluasi terus-menerus diperlukan. Hal ini membantu mengukur dampak positif yang dihasilkan oleh kegiatan KKN dan memperbaiki program jika diperlukan.

Pemikiran dasar ini membantu mengarahkan pelaksanaan program KKN agar memberikan manfaat maksimal kepada mahasiswa dan masyarakat.

Pengabdian ini menjadi salah satu hal penting yang harus dilakukan oleh para mahasiswa. Melalui kegiatan pengabdian masyarakat, maka peran mahasiswa yang juga sebagai kader intelektual yang dibekali dengan ilmu teoritis dapat terapkan dengan baik di lingkungan masyarakat. Oleh karena itu, dengan menerjunkan langsung para mahasiswa di lingkungan masyarakat melalui kegiatan KKN dapat membantu mahasiswa dalam mendapatkan pengalaman langsung untuk diterapkan dalam lingkungan masyarakat, serta membantu masyarakat mendapat pengetahuan baru yang lebih dari sekedar teori dan berguna untuk masyarakat.

Maka daripada itu, kami selaku mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta akan merealisasikan serta mengaplikasikan segala ilmu dan keterampilan yang dimiliki maupun didapatkan dari bangku perkuliahan kepada para masyarakat melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini. Adapun maksud kami mengabdikan diri kepada masyarakat adalah untuk menciptakan insan yang akademis, pencipta, bertanggung jawab, dan juga membawa kebahagiaan bagi masyarakat untuk menjadi lebih baik di masa yang akan datang.

B. Tempat KKN Sesuai Kelompok

Tempat pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) kelompok 108 berlokasi di Desa Dangdang, Kecamatan Cisauk, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Adapun beberapa titik lokasi kelompok kami saat melaksanakan program kerja di Desa Dangdang Diantaranya :

Tabel 1. Titik Lokasi Pelaksanaan KKN

No	Nama Kegiatan	Lokasi
1	Mengajar di SDN Kiansantang Jaya	Kp. Dukuh, Desa Dangdang, Kec. Cisauk, Kab. Tangerang, Banten.
2	Taman Baca	Kp. Rambutan, Desa Dangdang, Kec. Cisauk, Kab. Tangerang, Banten.
3	Pengadaan 17 Agustus (Seminar Kebangsaan)	SMK Bina Insani Cisauk, Desa Dangdang, Kec. Cisauk, Kab, Tangerang, Banten.

4	Sosialisasi Pencegahan Pernikahan Dini	SMK Bina Insani Cisauk, Desa Dangdang, Kec. Cisauk, Kab, Tangerang, Banten.
5	Sosialisasi Digitalisasi UMKM Desa Dangdang	Aula Kantor Desa Dangdang, Kec. Cisauk, Kab. Tangerang, Banten.
6	Pembuatan Lilin dari Minyak Jelantah	Aula Kantor Desa Dangdang, Kec. Cisauk, Kab. Tangerang, Banten.
7	Jumat Bersih	Masjid An-Nur, Desa Dangdang, Kec. Cisauk, Kab. Tangerang, Banten
8	Posyandu	Kp. Dukuh, Kp. Rambutan, Kp Maloko , Desa Dangdang, Kec. Cisauk, Kab. Tangerang, Banten.
9	Pengajian Ibu-Ibu	Kp. Dukuh, Desa Dangdang, Kec. Cisauk, Kab. Tangerang, Banten.

C. Permasalahan/ Aset Utama Desa

1. Bidang Keagamaan
Hampir 80% warga Desa Dangdang mayoritas beragama Islam. Namun, terpecah menjadi 2 bagian yaitu, masyarakat Islam yang aspeak (anti speaker) dan masyarakat Islam yang menggunakan speaker. Untuk masyarakat yang aspeak (anti speaker) biasanya tidak mau menggunakan speaker dalam kegiatan keagamaan, tetapi mereka masih mau menghormati masyarakat Islam yang menggunakan speaker
2. Bidang Sosial dan Lingkungan

Kesadaran akan pentingnya kebersihan masih minim bagi warga Desa Dangdang, terutama dalam hal pembuangan sampah. Masih banyak sampah yang berserakan di beberapa tempat. Hal ini juga sering terjadi akibat warga desa lain yang membuang sampah sembarang di lingkungan Desa Dangdang.

Selain itu, di Desa Dangdang terdapat permasalahan terkait dengan pernikahan dini yang masih dilakukan oleh penganut agama lain. Karena di Desa Dangdang sendiri terdapat beberapa agama dengan tempat ibadah yang lumayan berdekatan. Faktor pernikahan dini ini terjadi akibat pergaulan bebas, perjudohan, dan hutang-piutang.

3. Bidang Ekonomi

Di Desa Dangdang, terdapat salah satu UMKM yang sering dilakukan oleh sekelompok ibu-ibu rumah tangga. UMKM ini menjual keripik jagung, baik di sekitar Desa Dangdang, maupun di luar Desa Dangdang. Namun, jenis dan produk yang dijual hingga sekarang masih sangat monoton dan kurang bervariasi. Selain itu, teknik promosi dan pemasarannya masih sangat sederhana, sehingga tidak terlalu luas jangkauan pemasarannya.

4. Bidang Pendidikan

Pendidikan di Desa Dangdang sangatlah memprihatinkan, banyak nya siswa yang belum bisa membaca dan menghitung dikelas tinggi, seperti siswa kelas 4 SD yang belum lancar membaca dan menghitung. Banyak dari siswa disana langsung bersekolah SD tanpa memulai pendidikan dini di Paud. Selain itu banyaknya siswa yang tertinggal akan materi yang diajar, seperti siswa kelas 6 SD yang belum mahir akan mata 4 pelajaran matematika dimateri tambah-tambahan, pengurangan,dll.

D. Fokus dan Prioritas Program

Berdasarkan permasalahan yang ditemui di tempat KKN berlangsung, berikut adalah fokus dan prioritas program kegiatan yang telah dilakukan, diantaranya mencakup 4 isu permasalahan utama KKN 2023, yaitu :

Tabel 2. Fokus dan Prioritas Program Kegiatan KKN

Fokus Permasalahan	Prioritas Kegiatan	Kegiatan
Inovasi Pembelajaran	1. Pembelajaran <i>Active Learning</i>	1.1 Membantu mengajar di SD. 1.2 Membuat Taman dan mengajar di PAUD.
Pemberdayaan Masyarakat	2. Pemberian Inovasi dalam Bidang Ekonomi dan pendidikan	2.1 Seminar Digitalisasi UMKM Desa Dangdang. 2.2 Sosialisasi pencegahan pernikahan dini pada siswa-siswi SMK Bina Insani Cisauk. 2.3 Pembuatan Lilin dari Minyak Jelantah
Sosial dan Keagamaan	3. Penguatan Sosial Keagamaan	3.1 Membantu dalam perayaan 17 Agustus di Desa dan SMK Bina Insani Cisauk. 3.2 Pengajian Bersama Ibu-Ibu
Lingkungan dan Kesehatan	4. <i>Health Campaign</i>	4.1 Melakukan Kerja bakti di Masjid An-Nur 4.2 Membantu Kegiatan Posyandu

E. Sasaran dan Target

Tabel 3. Sasaran dan Target KKN

No. Keg.	Nama Kegiatan	Sasaran	Target
1.1	Mengajar di SD	Siswa-siswi di SDN Kiansantang Jaya	60 Siswa/i
1.2	Taman Baca di PAUD	Anak-anak di PAUD Rambutan	30 Anak
2.1	Sosialisasi Digitalisasi UMKM Desa Dangdang	UMKM di Desa Dangdang	10 Orang
2.2	Sosialisasi Pencegahan Pernikahan Dini	Siwa-siswi di SMK Bina Insani Cisauk	45 Siswa/i
2.3	Pembuatan Lilin dari Minyak Jelantah	Warga Desa Dangdang	10 Orang
3.1	Pengadaan 17 Agustus (Seminar Kebangsaan)	Siswa-siswi di SMK Bina Insani Cisauk	50 Siswa/i
3.2	Pengajian Bersama Ibu-Ibu	Ibu-Ibu Desa Dangdang	22 orang
4.1	Melakukan Kerja Bakti di Masjid	Masjid An-Nur	1 tempat

4.2	Membantu Kegiatan Posyandu	Anak-anak batita dan balita, lansia, dan ibu-ibu hamil di Desa Dangdang	50-80 Orang
-----	----------------------------	---	-------------

F. Jadwal Pelaksanaan KKN

Tabel 4. Jadwal Pelaksanaan KKN

NO.	URAIAN KEGIATAN	WAKTU
1.	Kegiatan Pra-KKN <ol style="list-style-type: none"> 1. Pembentukan Kelompok 2. Pembekalan KKN 3. Sosialisasi KKN 4. Survey dan Penyusunan Prioritas Program dan Kegiatan 	5 Mei 2023 16 Maret 2023 26 Mei 2023 15 Juni 2023- 19 Juli 2023
2.	Pelaksanaan Kegiatan KKN	25 Juli 2023 – 15 Agustus 2023
3.	Penyusunan Laporan Individu	<ul style="list-style-type: none"> · Minggu Pertama, 30 Juli 2023 · Minggu Kedua, 5 Agustus 2023 · Minggu Ketiga, 12 Agustus 2023

		<ul style="list-style-type: none"> · Minggu Keempat, 19 Agustus 2023 · Minggu Kelima, 26 Agustus 2023
4.	<p>Penyusunan <i>E-Book</i> kelompok</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Collecting data dari masing-masing individu kepada penulis <i>e-book</i> kelompok 2. Penyusunan <i>e-book</i> oleh para penulis sesuai kesepakatan semua anggota kelompok dan Dosen Pembimbing 3. Verifikasi dan penyuntingan oleh kelompok dan Dosen Pembimbing 4. Pengesahan <i>e-book</i> 5. Penyerahan <i>e-book</i> hasil KKN 6. Penilaian hasil kegiatan 	<p>6 September 2023</p> <p>9 Oktober 2023</p> <p>20 Oktober 2023</p> <p>30 November 2023</p> <p>23-26 Oktober 2023</p> <p>26 Desember 2023</p>

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan e-book ini berpedoman pada Modul Panduan Penyusunan E-book Laporan KKN-Reguler yang diterbitkan

oleh Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM) dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2023. E-book ini tersusun dalam dua bagian, yang mana pada bagian pertama adalah dokumentasi hasil kegiatan yang terdiri dari lima bab, dengan rincian sebagai berikut ini:

Bab I, pendahuluan yang berisikan dasar pemikiran, tempat KKN Reguler sesuai dengan yang telah ditentukan oleh PPM, desa, fokus dan prioritas program, sasaran dan target, jadwal pelaksanaan, dan sistematika penulisan.

Bab II, metode pelaksanaan program yang berisikan intervensi sosial atau pemetaan sosial, pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat.

Bab III, gambaran umum tempat KKN Reguler yang berisi karakteristik tempat KKN Reguler, struktur penduduk, sarana dan prasarana.

BAB IV, deskripsi hasil pelayanan dan pemberdayaan yang berisi kerangka pemecahan masalah, bentuk dan hasil hasil kegiatan pelayanan pada masyarakat, bentuk dan hasil kegiatan pemberdayaan pada masyarakat, bentuk dan hasil kegiatan pemberdayaan pada masyarakat, dan faktor-faktor pencapaian hasil.

Bab V, penutup yang berisi kesimpulan dan keseluruhan kegiatan yang telah dilakukan oleh Kelompok KKN Manggala 108 Di Desa Dangdang. Pada dibagian ini kami sertakan rekomendasi beberapa pihak terkait program KKN-Reguler seperti PPM UIN Jakarta.

Dan pada bagian kedua berisi refleksi hasil kegiatan yang mana terdiri dari epilog yang isinya adalah hasil kegiatan kesan dari warga atas program KKN-Reguler dan sebuah penggalan kisah yang inspiratif.

Kesan Masyarakat, pada bagian ini memotret hal-hal apa saja yang dirasakan oleh masyarakat dan menjadi kesan tersendiri atas kegiatan KKN-Reguler yang telah dilakukan di Desa Dangdang selama satu bulan.

Bagian Kedua (Epilog) buku ini disertakan dengan dokumen terkait seperti Daftar Pustaka dan biografi singkat Dosen Pembimbing Lapangan dan ke-21 anggota KKN-Reguler Manggala 108.

BAB II METODE PELAKSANAAN KKN

A. Intervensi Sosial/ Pemetaan Sosial

Sebelum melaksanakan kegiatan KKN dan pemberdayaan masyarakat, perlu diadakannya intervensi atau biasa disebut pemetaan social terlebih dahulu. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kondisi dan permasalahan-permasalahan yang ada di tempat KKN, sehingga saat pelaksanaan KKN nanti dapat memberikan jawaban dan solusi untuk memecahkan permasalahan yang ada.

1. Intervensi Sosial

Intervensi social seringkali dilakukan secara bertahap dalam melakukan sesuatu, salah satunya dalam mempersiapkan pemberdayaan masyarakat. Menurut para ahli intervensi social mempunyai definisi yaitu:

- a. Menurut Adi, Intervensi social adalah perubahan terencana yang dilakukan oleh pelaku perubahan (change agent) terhadap segala perubahan yaitu terdiri dari individu, keluarga, kelompok kecil/besar, komunitas dan organisasi. [1]
- b. Menurut Johnson intervensi social adalah suatu tindakan spesifik yang dilakukan oleh seorang pelaku intervensi dalam melakukan perubahan. Intervensi social juga dapat memperkecil jarak antara harapan lingkungan dengan kondisi sebenarnya. [2]

Jadi dari dua definisi diatas dapat disimpulkan bahwa intervensi social merupakan suatu metode perubahan social yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang menjadi sasaran untuk menciptakan perubahan social yang diinginkan oleh pelaku intervensi.

2. Pemetaan Sosial

Pemetaan social (Sosial Mapping) kegiatan ini dilakukan untuk memahami kondisi social masyarakat. Kegiatan ini dilakukan karena setiap masyarakat memiliki kondisi social yang berbeda dan akan menyebabkan masyarakat memiliki masalah dan kebutuhan yang berbeda. Pemetaan social juga memberikan gambaran menyeluruh dari lokasi suatu daerah. Serta masalah social yang berkaitan dengan alam, manusia, finansial, dan infrastruktur social.

Pemetaan social (Sosial mapping) dapat juga didefinisikan sebagai proses memberikan gambaran masyarakat yang sistematis dan melibatkan pengumpulan data dan informasi mengenai masyarakat tersebut serta profil dan masalah social yang ada di masyarakat. Selain itu pemetaan social juga dapat mengetahui dasar masyarakat, potensi sumber daya, dan modal social masyarakat.

Dari kedua definisi diatas dapat disimpulkan bahwa pemetaan social merupakan proses pengumpulan data dan pencatatan informasi dalam sebuah masyarakat untuk mengetahui hal dan perubahan yang terjadi di masyarakat. Dalam pelaksanaan pemetaan social, terdapat beberapa metode yang digunakan oleh kelompok KKN 108, diantaranya:

a. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan panca indra mata sebagai alat bantu utamanya dalam memperoleh data atau informasi. Langkah awal yang kami lakukan pada saat observasi yaitu menemui kepala Desa dan Sekretaris Desa, melakukan wawancara dengan masyarakat, dan penelusuran wilayah. Setelah informasi dirasa cukup, dengan melihat berbagai masalah secara langsung yang ada di desa, kebutuhan masyarakat Desa disikapi dengan pembuatan dan penyesuaian sejumlah program kerja.

b. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data dengan melakukan interaksi langsung atau dapat dikatakan wawancara tatap muka antara pewawancara dengan sumber informasi. Wawancara yang kami lakukan tak jauh dari masalah perekonomian, pendidikan, social, keagamaan dan kesehatan.

B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Konsep pembangunan ekonomi yang dikenal sebagai pemberdayaan masyarakat menggabungkan prinsip-prinsip masyarakat untuk menciptakan paradigma pembangunan baru yang bersifat *people centered, participatory, empowerment, sustainable* (Chamber, 1995).

Dalam perspektif ini, upaya untuk memberdayakan masyarakat dapat dilihat dari 3 (tiga) aspek. Yang pertama adalah *ENABLING*, yang berarti menciptakan lingkungan yang memungkinkan potensi masyarakat untuk berkembang. Yang kedua adalah *EMPOWERING*, yang berarti memperkuat potensi yang dimiliki masyarakat melalui langkah-langkah nyata yang menyangkut penyediaan input dan pembukaan dalam berbagai peluang yang akan membuat masyarakat lebih berdaya. Yang ketiga adalah *PROTECTING*, yang berarti melindungi dan membela kepentingan masyarakat.

Berdasarkan hal tersebut, dapat diketahui bahwa pemberdayaan masyarakat mencakup hal pembangunan masyarakat, kontribusi masyarakat, dan juga untuk kepentingan masyarakat. Pada perencanaan dan pelaksanaan kegiatan KKN ini kelompok 108 Abhirama memilih metode pendekatan ABCD (*Asset Based Community Development*) sebagai acuannya. Berikut tahapan tahapan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh kelompok KKN 108 Abhirama dengan metode pendekatan ABCD:

Tahapan Penyiapan

1. Inkulturasi

Pada tahap awal anggota kelompok KKN Abhirama 108 mulai membangun komunikasi dengan warga, mengenali tradisi yang ada di desa, bertemu dengan tokoh-tokoh desa, dan bertemu dengan *stakeholder* desa yang dapat menjelaskan kebutuhan warga desa kepada anggota kelompok KKN Abhirama.

2. Membangun Kesepakatan

Setelah mulai mengenal dan berkomunikasi dengan warga desa, para anggota kelompok dan perwakilan desa bertemu untuk mendiskusikan apa saja sarana dan prasarana yang bisa dimanfaatkan dan apa yang perlu diperbaiki. Dalam tahap ini, kedua belah pihak juga berkomitmen untuk melaksanakan program dengan baik beserta proses pelaksanaannya.

3. Membangun Kesepahaman

Pada tahap akhir ini baik anggota KKN dan warga desa berfokus pada aset yang dapat digunakan dan dikembangkan di desa. Selama pelaksanaan kegiatan semua prosesnya dikontrol oleh anggota kelompok KKN Abhirama dan dibantu oleh warga desa.

Tahapan Pelaksanaan

1. Define

Anggota kelompok memilih dan memilah kegiatan apa saja yang dapat dilakukan selama kegiatan KKN berlangsung dengan melihat peluang, tujuan, komunitas, dan aset desa.

2. Discover

Pada tahapan ini anggota kelompok memvisualisasikan aset apa saja yang dimiliki oleh desa. Dimulai dari aset fisik, aset individu, aset ala, aset sosial, dan aset finansial.

3. Dream

Berdasarkan aset yang ada di dalam komunitas, warga menjelaskan apa saja visi mereka dan dalam pelaksanaan kegiatannya para anggota kelompok KKN membantu

menghubungkan aset yang sudah dipunya dengan visi mereka. Selanjutnya visi ini dibagi menjadi dua bagian; visi jangka pendek dan jangka panjang.

4. Design

Tahap ini berisikan perencanaan program kerja apa saja yang dapat dilakukan selama kegiatan KKN berlangsung, langkah apa yang harus diambil, dan asst apa yang akan didayagunakan.

5. Destiny

Pada tahapan terakhir, baik anggota kelompok KKN maupun warga desa harus saling bekerjasama dan bergotong royong dalam pelaksanaan kegiatan, agar hal yang sudah dirancang dapat terwujud.

BAB III

GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

A. Karakteristik Tempat KKN

Sejarah Singkat Berdirinya Desa Dangdang

Menurut keterangan dari beberapa sumber (sesepuh) yang dapat dipercaya, beliau menuturkan bahwa Desa Dangdang Terbentuk atas keinginan beberapa sesepuh yang biasa melakukan perkumpulan baik pengajian antar kampung maupun kegiatan perkumpulan lainnya. Keinginan agar dibentuknya suatu tatanan pemerintahan yang lebih tinggi dari sekedar perkampungan ini telah ada setelah merdekanya bangsa Indonesia tahun 1946-1947.

Berikut Beberapa sesepuh perkampungan yang biasa melakukan perkumpulan bersama yaitu;

1. Bpk. Sawian, Kampung Cilegong;
2. Bpk. Sardani, Kampung Pasir Awi;
3. Bpk. Jani, Kampung Dangdang;
4. Bpk. Amat, Kampung Kandang;
5. Bpk. Saminan, Kampung Kadumangu;
6. Bpk. Anggala, Kampung Setu;
7. Bpk. Ila, Kampung setu;
8. Bpk. Saw Kap Sen, Kampung Dukuh;
9. Bpk. Saderi, Kampung Dangdang;

Perkumpulan-Perkumpulan Sesepuh yang Rutin Dilaksanakan antar Perkampungan akhirnya memunculkan bahasan akan kebutuhan suatu desa mengingat jumlah populasi setiap kampung jika disatukan sudah cukup memenuhi syarat terbentuknya suatu desa, wilayah antar kampung yang sudah memiliki akses sosial, budaya, potensi dan syarat-syarat lain. Keinginan adanya suatu wadah berdemokrasi yang lebih luas cakupannya dari sekedar perkampungan pertama kali diutarakan oleh salah satu sesepuh yaitu bapak sawian (Sesepuh kampung Cilegong) yang beliau utarakan setelah acara perkumpulan

pengajian selesai. Dan diluar dari prasangka ternyata gagasan tersebut disambut baik dengan penuh semangat oleh para sesepuh kampung lainnya yang hadir pada acara pengajian tersebut.

Penduduk Desa

Jumlah Penduduk Desa Dangdang tahun 2018 tercatat sebanyak 7.434 Jiwa Dengan Jumlah Kartu Keluarga Sebanyak : 3.052 Kepala Keluarga (KK) dengan rincian sebagai berikut: Laki-Laki: 3.869 Jiwa Perempuan: 3.585 Jiwa. Wilayah Pemukiman di Desa Dangdang terdapat atas 2 Kategori yaitu: 1) Wilayah pemukiman penduduk yang tinggal dipinggir jalan Desa: Pada Umumnya penduduk Desa dengan mata pencaharian pertanian, pedagang, aparat, dan buruh harian Lepas. 2) Wilayah Pemukiman penduduk yang tinggal di pedalaman Desa: Pada umumnya penduduk dengan mata pencarian petani, buruh, dan pedagang kecil.

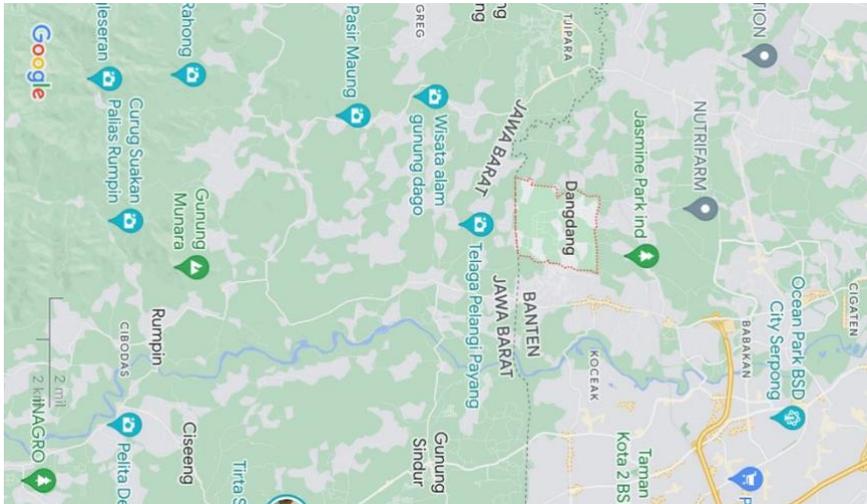
TANGERANG – Pada hari Selasa, 14 September 2022, Program Studi Teknik Informatika melakukan perpanjangan Kerjasama dengan Desa Dangdang, sebagai Desa Binaan Prodi TI Universitas Pamulang. Dengan nomor PKS 041033/MOA/2022/5013 dan 411.32/13-Ds.Dng/2022 tentang Tridharma Perguruan Tinggi Dan Program Desa Binaan. Wakil ketua Program Studi Teknik Informatika S1 Universitas Pamulang, Bapak Yan Mitha Djaksana, S.Kom., M.Kom., mewakili Ketua Program Studi Teknik Informatika menandatangani surat perpanjangan kerjasama

B. Letak Geografis

Lokasi Wilayah

DESA DANGDANG adalah bagian dari kecamatan Cisauk dan berada di ujung selatan pinggiran kabupaten Tangerang dan berbatasan langsung dengan kabupaten Bogor Jawa Barat,

berjarak kurang lebih 5,5km dari pusat kecamatan. Bisa dilalui dengan kendaraan pribadi atau kendaraan umum.



Jarak

1. Ibukota Kecamatan Kecamatan Cisauk : 5,5km
2. Ibukota Kabupaten Tangerang : 38km
3. Ibukota Provinsi Banten : 85km
4. Desa Terdekat : 700m

Waktu Tempuh

1. Ibukota Kecamatan Cisauk : ±15 menit
2. Ibukota Kabupaten Tangerang : ±1,5 jam
3. Desa-Desa-Desa Terdekat : ±5 menit
4. Pusat Fasilitas Terdekat : ±30 menit

Batas Wilayah

Kantor Kepala Desa Dangdang berjarak ±5,5 km dari kantor kecamatan Cisauk, Desa Dangdang memiliki luas wilayah 512,9 ha, terdiri dari 5 rukun warga, 14 Rukun tetangga.

Berikut ini batas-batas wilayah Desa Dangdang:

Sebelah Utara Berbatasan dengan Kelurahan Cisauk Kec.Cisauk

Sebelah Timur Berbatasan dengan Desa Dangdang Kec.Cisauk

Sebelah Selatan Berbatasan dengan Desa Sukamulya Kab.Bogor

Sebelah Barat Berbatasan dengan Desa Mekar Wangi
Kec.Cisauk

C. Struktur Penduduk

1. Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Tabel 5. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Nama Desa	Laki - Laki	Perempuan
Desa Dangdang	3.869	3.585

2. Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Mata Pencaharian

Tabel 6. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Mata Pencaharian

Nama Desa	Mata Pencaharian	Jumlah
	Pegawai Negeri Sipil	11
	TNI/Polri	5
	Swasta	395
	Petani	96

Desa Dangdang		
------------------	--	--

Tukang	693
Buruh Tani	65
Pensiunan	4
Nelayan	-
Peternak	4
Jasa	75
Pengrajin	101
Pekerja Seni	11
Lainnya	1446

3. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 7. Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Nama Desa	Tingkat Pendidikan	Jumlah
-----------	--------------------	--------

Desa Dangdang	Tingkat Kanak – kanak	285
	Sekolah Dasar	362
	SMP	1061
	SMA/SMU	647
	Sarjana	61
	Pasca Sarjana	2
	Pendidian Keagamaan	121
	Sekolah Luar Biasa	-

	Kursus Keterampilan	16
	Tidak Lulus	9
	Tidak Bersekolah	1016

4. Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

Tabel 8. Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

Nama Desa	Usia	Jumlah
Desa Dangdang	Usia 35-39	50,00%
	Usia 40-44	16,67 %
	Usia 50 ke – atas	33,33%

5. Keadaan Penduduk Berdasarkan Agama

Tabel 9. Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Agama

Nama Desa	Agama	Jumlah
Desa Dangdang	Islam	90,5 %
	Kristen Katolik	0,61%
	Kristen Protestan	1,71%
	Hindu	0,05%
	Budha	6,94%
	Konghucu	0,67%

E. Sarana dan Prasarana

Untuk kondisi sarana prasana di Desa Dangdang yaitu memiliki beberapa sektor , seperti sektor Pendidikan, sektor ekonomi, dan sektor Kesehatan, yang mana sudah cukup layak untuk menjadi sarana prasarana warga Desa Dangdang.

Tabel 10. Sarana dan Prasarana Desa

Nama Desa	Sarana Prasarana	Jumlah
	Kantor Desa	1
	Puskesmas	-
	Poskesdes	1

Desa Dangdang	UKBM (Posyandu, Polindes)	7
	Perpustakaan Desa	1
	Gedung sekolah PAUD	4
	Gedung sekolah TK	-
	Gedung sekolah SD	3
	Gedung sekolah SMP	2
	Gedung sekolah SMA	-
	Gedung sekolah SMK	1
	Masjid	4
	Mushola	-

	Gereja	1
	Pura	-
	Vihara	1

	Klenteng	-
	Olahraga	2
	Kesenian/Budaya	-
	Balai Pertemuan	1
	Sumur Desa	-
	Pasar Desa	-

BAB IV

DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

E. Kerangka Pemecahan Masalah

Dalam pemecahan masalah dibutuhkan suatu kerangka agar dalam tahapan pemecahan masalah dapat dilakukan dengan efektif dan sistematis. Maka dari itu, kelompok KKN 108 menggunakan analisis SWOT sebagai model dari kerangka pemecahan masalah. Berikut ini merupakan kerangka pemecahan yang disusun oleh kelompok KKN 108 :

Tabel. Matriks SWOT II. Bidang Inovasi Pembelajaran
BIDANG INOVASI DAN PEMBELAJARAN

	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
Eksternal /	1. Antusias dan	1. Kurangnya kepercayaan diri

Internal	semangat yang tinggi dari anak-anak usia sekolah untuk belajar.	anak-anak untuk maju kedepan saat jam pembelajaran. 2. Kurangnya minat anakanak terhadap literasi. 3. Kurangnya pengetahuan anak-anak terhadap bahasa inggris.
OPORTUNIES (O)	STRATEGIS (SO)	STRATEGIES (WO)
1. Anak-anak Desa Dangdang dan para guru merasa terbantu dengan adanya mahasiswa KKN dalam segi inovasi pembelajaran. 2. Mahasiswa KKN Abhirama 108 memiliki pengetahuan dan kemampuan dari berbagai	1. Mahasiswa membuat cara yang kreatif dan inovatif dalam menyampaikan materi pembelajaran. 2. Mahasiawa KKN Abhirama 108 berdiskusi terlebih dahulu sebelum melaksanakan kegiatan mengajar di hari berikutnya. 3. Mengadakan seminar Sosialisasi tentang PencegahPernikahan Dini kepada anak SMK.	1. Mahasiswa KKN mengajak anak-anak untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan pendidikan berbentuk ice breaking untuk meningkatkan kepercayaan diri mereka. 2. Menyediakan buku bacaan untuk mendorong minat anak-anak terhadap literasi. 3. Mengajarkan materi bahasa Inggris kepada anak-anak melalui lagu-lagu.

aspek disiplin ilmu.		
THREATS (T)	STRATEGIES (ST)	STRATEGIES (WT)
1. Taman Baca Masyarakat memiliki kemungkinan tidak menjadi program yang berkelanjutan setelah KKN karena terbatasnya SDM setempat yang mengelola TBM tersebut.	1. Memberikan pendampingan dan melakukan diskusi dengan pengelola TBM Rambutan untuk keberlanjutan kegiatan literasi setelah KKN selesai dilaksanakan.	1. Menggunakan metode pembelajaran baru untuk menarik peran aktif siswa melalui games atau bernyanyi.

Tabel Matriks SWOT 12. Bidang Pemberdayaan Masyarakat
BIDANG PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
Eksternal / Internal	1. Terdapat potensi UMKM setempat yang dapat dikembangkan.	1. Kurangnya partisipasi aktif masyarakat dalam

	2. Masyarakat cukup terbuka untuk menerima pengetahuan baru.	kegiatan seminar yang dilakukan. 2. Kurang optimalnya penggunaan media sosial untuk memasarkan produk. 3. Masih terjadi pernikahan usia dini.
OPORTUNIES (O)	STRATEGIS (SO)	STRATEGIES (WO)
1. Anggota KKN Abhirama 108 memiliki program kerja mengenai pemberdayaan masyarakat. 2. Pemateri yang diundang memiliki pengetahuan yang mumpuni. 3. Masyarakat yang menjadi sasaran program memiliki keahlian dibidangnya.	1. Mengadakan kegiatan Seminar Digitalisasi UMKM.	1. Peningkatan keterampilan masyarakat dalam hal digital marketing. 2. Edukasi cara berkomunikasi yang baik, benar, dan menyenangkan dengan anak.
THREATS (T)	STRATEGIES (ST)	STRATEGIES (WT)

1. Pola pikir pelaku UMKM setempat yang lebih memilih untuk memasarkan produknya secara konvensional.	1. Melakukan sosialisasi kepada pelaku UMKM mengenai kegiatan Seminar Digitalisasi Marketing yang akan diadakan.	1. Mahasiswa melakukan follow-up kepada stakeholder desa untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan seminar. 2. Mahasiswa melakukan gladi bersih untuk pelaksanaan kegiatan seminar.
---	--	---

Tabel Matriks SWOT 13. Bidang Sosial dan Keagamaan
BIDANG SOSIAL DAN KEAGAMAAN

	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
Eksternal / Internal	1. Antusiasme mahasiswa KKN Abhirama 108 dan anak-anak sekitar lokasi KKN terhadap kegiatan yang dilakukan. 2. Kegiatan KKN bertepatan dengan hari kemerdekaan RI. 3. Kegiatan mengaji rutin setiap hari sabtu di masjid dengan masyarakat Desa DangDang.	1. Kurangnya pengetahuan dalam membaca Al-Qur'an sesuai dengan tajwid yang benar.

OPPORTUNITIES (O)	STRATEGIS (SO)	STRATEGIES (WO)
<p>1. Terdapat anggota kelompok KKN Abhirama 108 yang memiliki potensi dan kemampuan untuk memberikan pembelajaran keagamaan.</p> <p>2. Menjalin kerjasama dengan kepanitiaan peringatan hari kemerdekaan di Desa Dangdang.</p> <p>3. Menjalin kerja sama dengan masyarakat Desa Dangdang.</p>	<p>1. Melakukan kegiatan mengaji bersama di masjid.</p> <p>2. Berpartisipasi memeriahkan acara peringatan 17 Agustusan.</p> <p>3. Mengadakan Siraman Qolbu.</p>	<p>1. Mengajarkan masyarakat untuk mengaji sesuai dengan tajwid dan makhorijul huruf yang benar.</p> <p>2. Mendukung masyarakat untuk tetap rajin mengaji.</p>
THREATS (T)	STRATEGIES (ST)	STRATEGIES (WT)
<p>1. Masyarakat sudah terbiasa</p>	<p>1. Masyarakat dalam forum</p>	<p>1. Memberikan pembelajaran tentang hukum tajwid.</p>

<p>dengan metode tadarus dan tidak adanya jadwal pembelajaran yang ditetapkan sebelumnya.</p> <p>2. Materi ceramah mingguan kurang berkaitan dengan realita kehidupan sehari-hari.</p>	<p>pengajian dibimbing satu per satu dalam mempelajari cara membaca Al-Qur'an yang baik dan benar dengan mendengarkan dan membenarkan bacaan-bacaan mereka.</p> <p>2. Melakukan evaluasi terhadap materi yang akan disampaikan pada ceramah mingguan agar sesuai dengan realita kehidupan sehari-hari.</p>	<p>2. Menuntut mahasiswa untuk aktif dalam diskusi guna membahas isu dan topik yang disampaikan pada ceramah mingguan.</p>
--	--	--

Tabel Matriks SWOT 14. Bidang Lingkungan dan Kesehatan

BIDANG LINGKUNGAN DAN KESEHATAN

	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
<p>Eksternal / Internal</p>	<p>1. Adanya pelaksanaan posyandu secara rutin untuk anak-anak di wilayah desa Dangdang.</p> <p>2. Terdapat pelaksanaan kegiatan kerja bakti di beberapa RT/tempat wilayah desa Dangdang.</p>	<p>1. Kurangnya kesadaran masyarakat akan kebersihan lingkungan.</p> <p>2. Kurangnya truck pengangkut sampah yang melewati desa.</p>

OPORTUNIE S (O)	STRATEGIS (SO)	STRATEGIES (WO)
<p>1. Anggota KKN Abhirama 108 mempunyai program kerja jumat bersih bergantian membersihkan masjid masjid di sekitaran Desa DangDang.</p> <p>2. Menjalin kerjasama dengan kader posyandu.</p>	<p>1. Mengadakan kegiatan kerja bakti untuk membersihkan lingkungan sekitar.</p> <p>2. Berpartisipasi membantu kegiatan posyandu.</p>	<p>1. Membersihkan masjid, paud, dan lingkungan sekitar posko KKN agar bersih dan nyaman.</p>
THREATS (T)	STRATEGIES (ST)	STRATEGIES (WT)
<p>1. Menumpuknya sampah di tempat sampah karena tidak ada truck pengambil sampah.</p>	<p>1. Mengumpulkan sampah di beberapa tempat kegiatan berlangsung.</p>	<p>1. Melakukan pembiasaan kepada anak-anak PAUD untuk membuang sampah pada tempatnya sejak dini.</p>

F. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

Tabel 15. Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

Bidang	Inovasi Pembelajaran
Program	Membantu Mengajar SD
Nomor Kegiatan	1.1
Nama Kegiatan	Dangdang Mengajar
Tempat dan Tanggal Kegiatan	SDN Kiansantang Jaya, 31 Juli - 14 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	3 hari dalam satu pekan
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Azmi Izzati, Badriah, Nur Afifah, Silvia Utami. beserta Anggota KKN Abhirama 108.
Tujuan	Memberikan inovasi terbaru yang berkaitan dengan metode pembelajaran kepada para guru dan pembelajaran yang mengasyikan pada siswa.
Sasaran	Siswa dan siswi SDN Kiansantang Jaya.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan dilaksanakan setiap hari senin, rabu, dan kamis. Kami mengajar pada kelas 1, dan 5 di SDN Kiansantang Jaya. Kami melakukan kegiatan belajar mengajar ini dengan inovasi yang dapat menghibur suasana siswa dan kelas agar para siswa tidak merasa bosan dan tetap semangat saat pembelajaran berlangsung.
Hasil Pelayanan	Meningkatnya minat dari siswa-siswi dengan dicirikan oleh adanya antusiasme belajar dengan inovasi pembelajaran yang diberikan.
Keberlanjutan	Tidak berlanjut.

Program	
Faktor-Faktor yang Mempengaruhi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tenaga pengajar yang tersedia 2. Materi pembelajaran yang diberikan 3. Antusiasme, kefokusn serta minat belajar anak 4. Kreatifitas dan inovatif dari calon pendidik.

Bidang	Inovasi Pembelajaran
Program	Membantu Mengajar PAUD
Nomor Kegiatan	1.2
Nama Kegiatan	Dangdang Mengajar
Tempat dan Tanggal Kegiatan	Paud Rambutan, 28 Juli - 20 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	2 hari dalam satu pekan
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Chika Permataku, Selo Bayu Adji, beserta seluruh anggota kelompok KKN Abhirama 108.
Tujuan	Memberikan inovasi dalam bidang edukasi dan bermain pada anak-anak
Sasaran	Murid-murid PAUD Rambutan
Deskripsi Kegiatan	Pembelajaran dilakukan setiap hari Jumat dan Sabtu, dengan memberikan kegiatan edukatif dalam pembelajaran, mengerjakan tugas, mendongeng, dan bermain.

Hasil Pelayanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak-anak lebih antusias dan kreatif dalam melaksanakan segala aktivitas saat pembelajaran 2. Pemahaman dalam calistung anak pun bertambah
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut
Faktor-Faktor yang Mempengaruhi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tenaga pengajar yang tersedia 2. Materi pembelajaran yang akan diberikan 3. Antusiasme serta minat belajar anak 4. Kreatif dan inovatif bagi pendidik

Bidang	Inovasi Pembelajaran
Program	Pengajian Ibu-Ibu
Nomor Kegiatan	2.1
Nama Kegiatan	Keberkahan ilmu
Tempat dan Tanggal Kegiatan	Masjid Baitulrohman Kp Dukuh, Desa Dangdang Kec Cisauk, Banten
Lama Pelaksanaan	1 kali pertemuan
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Azmi Izzati, Indah Sukmawati Khoirunnisa, Nanda Oktaviani, beserta perempuan anggota kelompok KKN Abhirama 108.
Tujuan	Untuk membantu ibu-ibu agar lebih mahir dalam belajar mengaji

Sasaran	Ibu-ibu masyarakat sekitar desa Dangdang dan anggota perempuan dalam kelompok KKN Abhirama 108
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan berupa membantu ibu-ibu dalam membaca Al-Quran dengan baik dan benar, dan membantu mereka untuk memahami perihal agama secara dasar
Hasil Pelayanan	Menjadikan masyarakat lebih mengedepankan agama dan ilmu mengaji.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut
Faktor-Faktor yang Mempengaruhi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendapatkan ilmu baru beserta nasihatnya 2. Menambah silaturahmi dan religiusitas 3. Saling bertukar ilmu bersama-sama

Bidang	Inovasi Pembelajaran
Program	Membantu Posyandu
Nomor Kegiatan	3.1
Nama Kegiatan	Dangdang Sehat
Tempat dan Tanggal Kegiatan	Kp. Dukuh, Kp. Rambutan, Kp. Maloko Desa Dangdang, Kec. Cisauk, Kab Tangerang, Banten
Lama Pelaksanaan	3 Agustus, 10 Agustus, 11 Agustus 2023

Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Nanda Oktaviani, dan seluruh anggota KKN Abhirama 108.
Tujuan	Menjadikan masyarakat desa Dangdang khususnya Ibu hami, lansia, dan anak-anak sehat serta terhindar dari penyakit.
Sasaran	Anak-anak bayi, balita, ibu hamil, dan lansia desa Dangdang
Deskripsi Kegiatan	Membantu para kader di ketiga posyandu dalam kegiatan menimbang berat badan anak, tinggi anak, lingkar kepala anak, edukasi ibu hamil, medical check up lansia serta pemberian vitamin.
Hasil Pelayanan	Para kader posyandu sangat terbantu selama kegiatan berlangsung.
Keberlanjutan Program	Kegiatan berlangsung selama program KKN.
Faktor-Faktor yang Mempengaruhi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ibu-ibu kader 2. Anak-anak balita 3. Kesehatan anak balita, dan ibu hamil

Bidang	lingkungan dan kesehatan
Program	Bersih-bersih Masjid An-Nur
Nomor Kegiatan	3.2
Nama Kegiatan	Jum'at bersih

Tempat dan Tanggal Kegiatan	Masjid An-Nur, desa Dangdang
Lama Pelaksanaan	2 minggu sekali
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Yussaidin, dan seluruh anggota kelompok KKN Abhirama 108
Tujuan	Terciptanya lingkungan masjid yang bersih, nyaman, dan terhindar dari penyakit
Sasaran	Masjid An-Nur
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini ditujukan untuk kebermanfaatan di desa tersebut yang diiringi dengan kegiatan sosial bersama masyarakat maupun antar anggota kelompok KKN
Hasil Pelayanan	Lingkungan masjid menjadi nyaman sehingga kegiatan beribadah menjadi lebih tentram dan nyaman
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut
Faktor-Faktor yang Mempengaruhi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anggota KKN 108 Abhirama 2. Menjaga kebersihan lingkungan masjid 3. Anggota DKM masjid

G. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan Pada Masyarakat

Tabel 16. Kegiatan Pemberdayaan Pada Masyarakat

Bidang	Inovasi Pembelajaran
Program	Penyediaan Buku Baca

Nomor Kegiatan	4.1
Nama Kegiatan	Dangdang Literasi
Tempat dan Tanggal Kegiatan	Taman Baca PAUD Kp Rambutan, Desa Dangdang, Cisauk, Banten. 27 Juli 2023.
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Chika Permataku, dan seluruh anggota KKN Abhirama 108.
Tujuan	Meningkatkan literasi anak-anak, dan menambah jenis buku-buku yang layak dibaca.
Sasaran	Anak-anak taman baca PAUD Rambutan
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan berupa pendonasian buku bekas maupun baru untuk anak-anak taman baca agar literasi mereka lebih meningkat.
Hasil Pelayanan	Anak-anak gemar membaca dengan banyaknya pilihan buku yang didonasikan.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut
Faktor-Faktor yang Mempengaruhi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Minat literasi dari anak-anak 2. Ketersediaan buku yang telah di kelompokkan berdasarkan kategori

Bidang	pemberdayaan masyarakat
Program	Sosialisasi Digitalisasi UMKM

Nomor Kegiatan	5.1
Nama Kegiatan	Digitalisasi UMKM untuk Mengembangkan Brand Lokal Desa Dangdang
Tempat dan Tanggal Kegiatan	Aula Kantor Desa Dangdang, 12 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	Satu hari dalam sekali pertemuan.
Tim Pelaksana	penanggung jawab : Indah Sukmawati Khoirunnisa, Nanda Oktaviani, Aliffia Hafiihah, Yussaidin, dan seluruh anggota KKN abhirama 108
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan mindset dan pengetahuan tentang pentingnya Pemasaran Digital 2. Edukasi mengenai digital marketing 3. dan edukasi mengenai cara membuat laporan keuangan/ RAB yang baik
Sasaran	Pelaku UMKM dan perwakilan warga setempat
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan edukasi mengenai digital marketing, yang dimana kita akan memberikan edukasi bagaimana cara memasarkan produk dengan menggunakan menggunakan media digital dengan baik agar pemasaran ini bisa di jangkau target konsumen dengan tepat , luas dan cepat. memberikan informasi bahwa dengan dilakukannya digital marketing ini akan mengefisien waktu serta dana dalam pengiklanan dalam kepentingan usaha dan bisnis
Hasil Pelayanan	Pihak UMKM mengetahui bagaimana cara penggunaan

	marketplace yang benar dan cara menarik hati konsumen.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut
Faktor-Faktor yang Mempengaruhi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemateri 2. Materi seminar yang diberikan 3. UMKM dan warga setempat

Bidang	pemberdayaan masyarakat
Program	Seminar Pencegahan Pernikahan Dini
Nomor Kegiatan	5.2
Nama Kegiatan	Sosialisasi Pernikahan Dini
Tempat dan Tanggal Kegiatan	Aula SMK Bina Insani Cisauk, 09 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	Selama acara sosialisasi tersebut berlangsung
Tim Pelaksana	penanggung jawab : Sultan, Ananda gusti, Okta, Syifa dan seluruh anggota KKN 108 Abhirama
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. dilakukannya sosialisasi tersebut agar seluruh siswa mengetahui dampak dari pernikahan dini 2. mengajak seluruh siswa-siswi Smk bina insani cisauk untuk mencegah terjadinya pernikahan dini
Sasaran	Siswa siswi SMK Bina Insani Cisauk

Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilakukan untuk melindungi hak dan kesejahteraan anak-anak dan remaja. Pernikahan dini, yang seringkali melibatkan pernikahan anak di bawah umur, memiliki dampak negatif yang serius pada kesejahteraan fisik, emosional, dan sosial mereka.
Hasil Pelayanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengajak seluruh siswa di smk bina insan untuk mencegah adanya pernikahan di bawah usia 2. Memberi edukasi terhadap pernikahan yang disahkan agama sert
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut
Faktor-Faktor yang Mempengaruhi	<ol style="list-style-type: none"> 1. pemateri 2. materi yang dipaparkan 3. anggota KUA cisauk 4. seluruh siswa siswi yang antusias dalam kegiatan tersebut

Bidang	pemberdayaan masyarakat
Program	Seminar Kebangsaan
Nomor Kegiatan	6.1
Nama Kegiatan	Seminar memperingati HUT RI
Tempat dan Tanggal Kegiatan	Aula SMK Bina insani Cisauk, 21 Agustus 2023

Lama Pelaksanaan	Selama kegiatan seminar berlangsung
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Azmi Izzati, Indah Sukmawati Khoirunnisa, Raihan Nur Afindra, Nanda Oktaviani serta seluruh anggota KKN 108 Abhirama dan Dosen pembimbing lapangan
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan semangat baru kepada para siswa dan siswi SMK bina Insani Cisauk 2. Memberikan rasa nasionalisme kepada para siswa dan siswi
Sasaran	Siswa siswi SMK Bina Insani Cisauk
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilakukan untuk menambah rasa nasionalisme kepada para siswa dan siswi SMK bina insani Cisauk dan menambah rasa semangat untuk terus meningkatkan semangat belajar.
Hasil Pelayanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan rasa semangat kepada seluruh siswa dan siswi SMK bina insani Cisauk, agar terus belajar dengan giat 2. Memberikan edukasi tentang rasa nasionalisme
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut
Faktor-Faktor yang Mempengaruh i	<ol style="list-style-type: none"> 1. pemateri 2. Materi yang disampaikan 3. Seluruh anggota KKN 108 Abhirama dan dosen pembimbing lapangan 4. Seluruh siswa dan siswi SMK bina insani Cisauk

Bidang	pemberdayaan masyarakat
--------	-------------------------

Program	Seminar dan Workshop pembuatan lilin dari minyak jelantah
Nomor Kegiatan	6.2
Nama Kegiatan	Cara membuat lilin dari minyak jelantah
Tempat dan Tanggal Kegiatan	Aula Desa dangdang, 6 agustus 2023
Lama Pelaksanaan	Selama seminar berlangsung
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Devina veronika dan seluruh anggota KKN 108 Abhirama
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan mindset dan pengetahuan tentang bahayanya minyak jelantah 2. Edukasi mengenai minyak jelantah 3. dan edukasi mengenai cara membuat lilin aromaterapi
Sasaran	Seluruh warga Desa Dangdang
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilakukan adalah untuk memberi edukasi kepada warga setempat tentang bahayanya minyak jelantah, dan bagaimana cara yang tepat untuk mengolah minyak jelantah menjadi sesuatu yang bermanfaat
Hasil Pelayanan	Para warga menjadi tahu bahwa bahayanya minyak jelantah tersebut bagi lingkungan sekitar dan kesehatan. dan seluruh warga juga menjadi tahu bagaimana cara membuat lilin aromaterapi dengan mudah dan baik.

Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut
Faktor-Faktor yang Mempengaruhi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemateri 2. Materi seminar yang diberikan 3. Seluruh warga yang antusias dalam kegiatan tersebut

Bidang	sosial dan keagamaan
Program	17 Agustus
Nomor Kegiatan	7.1
Nama Kegiatan	Dangdang Merdeka
Tempat dan Tanggal Kegiatan	Lapangan BSD Kecamatan Cisauk 17 Agustus 2023, dan Lapangan desa dangdang, 20 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	2 kali pelaksanaan.
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Azmi Izzati, Indah Sukmawati Khoirunnisa, Raihan Nur Afindra, beserta anggota KKN Abhirama 108.
Tujuan	Meningkatkan rasa gotong royong dan kebersamaan dengan perayaan HUT RI 17 Agustus
Sasaran	Masyarakat Kecamatan Cisauk dan desa Dangdang
Deskripsi Kegiatan	Demi mewujudkan desa yang mengamalkan dan memahami nilai-nilai bangsa Indonesia serta memiliki

	kesadaran akan pentingnya hidup bersama, maka akan dilaksanakan sebuah program dalam rangka peringatan HUT RI. Program tersebut nantinya terdapat perlombaan yang akan dilakukan oleh masyarakat
Hasil Pelayanan	Warga Desa Dangdang merasa antusias untuk menyemarakkan 17 Agustusan, serta menumbuhkan rasa nasionalisme dalam diri
Keberlanjutan Program	Kegiatan ini berlangsung selama program KKN
Faktor-Faktor yang Mempengaruh i	<ol style="list-style-type: none"> 4. Antusias seluruh warga desa dangdang 5. Antusias seluruh pemangku kepentingan yang ada di desa dangdang

G. Faktor-faktor Pencapaian Hasil

Pencapaian hasil atau kesuksesan dalam berbagai bidang kehidupan dipengaruhi oleh berbagai faktor yang berinteraksi. Pencapaian keberhasilan dari suatu kegiatan tidak lepas dari banyak faktor yang mempengaruhi, baik faktor internal maupun eksternal. Faktor internal itu sendiri tidak lain yakni :

1. Rasa semangat, kesungguhan, saling bekerja sama, kebersamaan dan saling membantu selama kegiatan berlangsung, menjadikan kegiatan yang direncanakan bisa berjalan terlaksana dengan baik.
2. Kesadaran setiap anggota dalam menjalani prokernya masing-masing, dengan banyak kelebihan yang dimiliki tiap anggota membuat kelompok kami saling melengkapi satu sama lain agar saling menutupi kekurangan masing-masing.

selain adanya faktor internal Terdapat pula faktor-faktor eksternal yakni dari lingkungan yang dapat mempengaruhi seperti :

1. Dukungan dan kerjasama dari warga desa, jika tidak ada dukungan dan kerjasama dari warga tidak mungkin terlaksananya dengan baik semua kegiatan kami
2. Arahan dan bimbingan dari Dosen Pembimbingan Lapangan
3. Arahan dan bimbingan dari pihak Program Pengabdian pada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan program KKN ini.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Kelompok KKN abhirama 108 terdiri dari 21 orang mahasiswa dalam satu desa di Provinsi Banten. KKN ini mengharuskan mahasiswa untuk melakukan KKN di desa dang dang yang telah ditentukan oleh pihak LP2M. KKN ini nih berlangsung selama 30 hari dimulai dari tanggal 25 Juli 2023 hingga 25 Agustus 2023

Program kegiatan yang dilakukan oleh KKN Abi Rama 108 yaitu berdasarkan pada 4 permasalahan yang telah ditetapkan oleh pihak PPM yaitu bidang pemberdayaan masyarakat, aspek pembelajaran, aspek sosial, aspek ekonomi, dan aspek kesehatan

Dari Paradigma pembangunan ekonomidan metode pendekatan ABCD (Asset Based Community Development) menghasilkan 13 program yang dapat realisasikan selama melaksanakan KKN di Desa Dangdang. Pencapaian kelompok Abhirama selama KKN dengan merealisasikan program-program kerja tersebut.

Dari segi pendidikan, kami berhasil memberikan sumbangsih tenaga dalam sistem pembelajaran agar lebih mendekati kurikulum merdeka terutama dalam mata pelajaran bahasa Inggris, bahasa Indonesia, dan matematika. Dalam hal ini membuat siswa/i lebih banyak melakukan praktek dan melatih kepercayaan diri.

Dari segi sosial kelompok KKN Abhirama berhasil melakukan beberapa sosialisasi dan pelatihan guna meningkatkan kesadaran masyarakat dalam berbagai hal misalnya pencegahan pernikahan dini kepada siswa/i SMK, workshop Lilin aromaterapi guna mendorong anggota ibu PKK serta warga desa untuk peduli terhadap lingkungan serta pelatihan tersebut dapat menumbuhkan ladang UMKM baru, seminar kebangsaan guna meningkatkan semangat nasionalisme dan patriotisme generasi muda, serta menjalin silaturahmi dalam kepanitiaan serta pengajian. Hal lain yang dapat menjadi jejak

Abhirama ialah membuat website kitabisa.com guna membantu keberlangsungan kegiatan keagamaan seperti Jumat berkah melalui donasi yang disalurkan kepada yayasan Sumayya Ar-Rasyiid di Desa Dangdang.

Dari segi ekonomi kelompok KKN Abhirama berhasil memberikan seminar kepada pelaku usaha UMKM di desa untuk meningkatkan penjualan dengan strategi pemasaran sederhana secara digital.

Dari segi kesehatan kelompok KKN Abhirama memberikan sumbangsih tenaga dalam kepanitiaan guna membangun masyarakat yang sehat di Desa Dangdang melalui acara jalan sehat.

Dalam pelaksanaan program, masing-masing peserta KKN dapat menjalankan program dengan bentuk lancar walaupun terdapat beberapa kendala atau hambatan yang terjadi. Akan tetapi hal tersebut tidak menjadi penghalang dalam pelaksanaan program yang telah direncanakan oleh anggota KKN abhirama 108 karena didukungnya dari beberapa pihak dan kerjasama yang ada di desa dangdang, mulai dari pihak jajaran staf desa dang dan dan masyarakat yang terima kami secara terbuka dan antusias terhadap program kerja yang dilakukan, dan seluruh pihak yang menjadi sasaran atau target dalam program KKN abhirama 108, Selain itu tidak lupa kepada Bpk Tata suhata yang selalu menjadi Pembimbing di desa dang dang dan Penengah antara Kami mahasiswa KKN di desa dangdang dengan Jajaran Staf Kelurahan

Semoga program yang telah dilaksanakan oleh KKN abirama 108 ini dapat memberikan kesan yang baik bagi masyarakat dan pemerintah di sekitar serta dapat dikembangkan sehingga dapat memajukan perkembangan dan pemberdayaan masyarakat di desa dari masing-masing peserta KKN abhirama 108

B. Rekomendasi

1. Pemerintah Setempat

- a. Pemerintah setempat baik tingkat Desa Kecamatan dan daerah diharapkan mampu memberikan edukasi kepada masyarakat di desa dangdang tentang pentingnya pola asuh pada anak agar masyarakat menyadari dan mampu memberikan bimbingan pada keluarga tentang pentingnya pendidikan, sosialisasi dan pelatihan guna mendorong masyarakat mengambil peran dalam membangun desa
- b. Pemerintah diharapkan semakin memperkuat regulasi keamanan terhadap masyarakat agar tidak ada terjadinya Kekerasan dan pencurian yang ada di Desa Dangdang

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Azhary Adhyn, R Nunung Nurwati, and Nandang Mulyana. "Intervensi Sosial Terhadap Pengembangan Masyarakat Lokal Di Daerah Transmigrasi Desa Topoyo." *Jurnal Public Policy* 5, no. 2 (2019): 111–22.
- Hasanah, Hasyim. "Teknik-Teknik Observasi." *Jurnal At-Taqaddum* 8, no. 1 (2016): 21–46.
- Noor, Munawar. "Pemberdayaan Masyarakat." *Jurnal Ilmiah CIVIS* 1, no. 2 (2011): 87–99.
- Nuryati, Rina, Lies Sulistyowati, Iwan Setiawan, and Trisna Insan Noor. "Pemetaan Sosial (Social Mapping) Masyarakat Dalam Upaya Mendukung Pengembangan Usahatani Polikultur Perkebunan Terintegrasi (UTPPT)." *Jurnal Agristan* 2, no. 1 (2020): 1–20.

Kumpulan Cerita Inspiratif

Abhirama Untuk Desa Dangdang

Oleh: Selo Bayu Adji

Ada banyak sekali kesan dan pesan cerita saya di Desa Dangdang, namun disini saya akan menceritakan dengan versi saya sendiri. jujur saya sendiri merupakan orang yang introvert namun saya berusaha menjadi diri saya sendiri tanpa merugikan orang lain.

Cerita saya selama 30 hari di desa dengan seribu satu lapangan. Desa Dangdang namanya. Iya, Desa Dangdang yang kami tempati. jujur suka dan duka kami lewati bersama. Abhirama, itu nama kelompok kami. Abhirama memiliki arti menyenangkan/Pemimpin arti yang sangat bagus. Dengan kami menamai kelompok ini dengan Abhirama kami berharap pengabdian kami di desa akan membuahkan hasil yang bagus karena kami seorang Abhirama yang menyenangkan. Selama 30 hari saya dan teman-teman tinggal dan menjadi bagian dari warga desa seutuhnya. Cerita saya dimulai dari pertemuan dengan para anggota KKN di bulan Mei Bertemu dengan orang baru dan dan latar belakang yang merupakan pengalaman yang sangat berkesan, kami disini menyatukan suara dan pikiran untuk kelancaran pengabdian kami di Desa Dangdang

Selama saya dan teman-teman menyiapkan segala program kerja, banyak sekali pendapat dan masukan dari berbagai sudut. Dari sana saya banyak belajar bahwa kenyataan kami yang datang dari berbeda latar belakang membawa banyak sekali ide-ide yang sangat kreatif Semua persiapan saya lakukan bersama dengan para anggota dengan semaksimal mungkin. Persiapan pertama yang kami lakukan ialah mendatangi Desa Dangdang untuk melihat keadaan desa tersebut hingga akhirnya kita bisa memutuskan apa yang harus kita lakukan di desa selama 30 hari semenjak Kedatangan kita ke desa pun kami lakukan sebanyak 4 kali supaya semur program kerja dan ide ide kami yang nantinya akan kami kerjakan di desa ini bisa secara maximal terealisasikan.

Pertemuan pertama di desa kami datang ke balai desa dan berbincang hangat dengan para perangkat desa Mereka menyampaikan beberapa fakta dan pada Desa Dangdang, Segala persiapan yang sudah kami persiapkan yang hampir kurang lebih kami persiapkan selama 2 bulan pun selesai. Saya dan teman-teman harus segera memulai perjalanan dan pengabdian kami di Desa Dangdang. Kami pergi ke desa dengan membawa segala barang-barang rumah tangga, ya kesannya seperti kami berpindah rumah. tapi memang kenyataannya kami berpindah tempat tinggal di Dangdang. Tinggal di satu atap dengan orang asing yang belum lama kita kenal merupakan sebuah pengalaman yang sangat berkesan, kami semua perlu beberapa hari untuk beradaptasi dengan para anggota yang lain Tapi ternyata keterikatan dan chemistry Abhirama yang sangat cocok tidak membutuhkan waktu lama untuk kita beradaptasi.

Selama disana banyak kegiatan yang saya dan teman-teman lakukan seperti rutinitas mengajar sekolah di SDN Kian Santang, Taman Baca Rambutan, Posyandu sampai membantu Karang Taruna dalam kegiatan Turnamen Sepakbola di Desa Dangdang. Suasana dan euforia bulan Agustus membuat desa sangat ramai terlebih diadakannya jalan santai untuk seluruh warga desa Dangdang. Masyarakat disana sangat antusias dengan acara 17-an, banyak sekali RT/RW mengadakan lomba untuk memeriahkan 17 Agustus disana. Selama kami disana kegiatan-kegiatan di sana cukup berjalan lancar dengan masyarakat yang sangat menerima kami. sekolah-sekolah di sana seperti SDN Kian Santang para muridnya sangat berbahagia dengan kedatangan kami, tak sedikit juga ada yang bersedih setelah kami pamit untuk meninggalkan desa. Olahraga sepakbola sangat populer di desa terlebih hampir setiap tahun diadakan turnamen Sepak Bola. warga-warga di sana banyak yang antusias untuk menonton setiap pertandingannya. desa Dangdang punya banyak cerita dimana ada suatu momen dimana kami semua terharu dan sedih, yaitu hari-hari terakhir saat kami mengajar di taman baca rambutan di desa Dangdang. kami memberikan hadiah kenang-kenangan seperti foto bersama saat pertama kali datang ke taman baca dan memberikan snack dengan kertas ucapan motivasi kepada anak-anak taman baca. perpisahan disana sangat berkesan bagi kami terlebih karena

guru pengajar disana yang bernama Ibu beti sangat baik kepada kami dan selalu membantu kami. teman-teman mahasiswa dan adik-adik mengeluarkan air mata di sana dan mengucapkan banyak-banyak terimakasih untuk semuanya. kami tak akan melupakan kalian.

30 hari tak terasa di desa yang penuh cerita ini, desa Dangdang banyak sekali mengajarkan kami hal-hal yang baru dan membuat kami belajar untuk lebih baik. kami semua berharap desa Dangdang makin maju dan semakin sejahtera masyarakatnya. Terimakasih desa Dangdang telah menjadi bagian dari hidup kami.

My Golden Hour : Bersama Manusia Unik Dan Menarik

Oleh: Aliffia Hafiizhah

"Jumpa" kata yang membimbingku pada "Abhirama". Aku bukanlah orang yang punya rasa euphoria ketika dihadapkan dengan orang-orang baru nan mengesankan. Aku bukan pula seorang introvert yang merasa terancam di tengah kumpulan. Aku hanya orang yang nyaman bertemu orang baru karena rasa ingin tahu ingin belajar sesuatu, seringkali dengan cara terdiam dan memperhatikan. "Jumpa-sapa" merupakan kegiatan yang tak asing bagiku dengan latar belakang anak jurnalistik yang selalu dihadapkan dengan orang-orang asing yang kadang juga membuatku pusing.

"Abhirama" nama penuh makna dari bahasa sansekerta berisikan doa tulus kan tercipta ketika kami terjun Kuliah Kerja Nyata (KKN) bersama ke desa. Abhirama berarti menyenangkan. Konon orang bernama Abhirama dapat memimpin dengan berwibawa, memiliki sifat mandiri dan selalu mencari petualangan. Begitulah seandainya.

Kuliah Kerja pada Nyatanya...bagiku bukan sekedar kisah tentang waktu sebulan yang rasanya benar sangat memaksakan dan menyesakkan, namun ternyata juga memang merupakan waktu yang menyenangkan untuk belajar melalui banyak pengalaman.

KKN ini bagaikan "Golden hour". Mungkin ini kata yang tepat untuk mengungkapkan perasaan menit-detik itu. Bukan soal waktu tapi tentang jumpa hingga sapa yang sampai pada sebuah rasa berharga.

Kisah KKN masih seperti mimpi bagiku. Betapa bersyukur aku, bertemu manusia-manusia luar biasa yang tak hanya mengoreksi, tetapi juga mendukungku dan mengajarkanku berbagai sifat, sikap dan pengalaman hasil berbagi kisah duduk bersama. Mereka membuatku merasa menjadi manusia berharga yang patut tuk ada.

Keputusan mengikuti KKN reguler ini tidak seperti keputusan-keputusan yang aku buat sebelumnya dalam hidupku. Ketika keraguan datang menyergapku, biasanya aku akan berhenti dan terpaksa. Namun berbeda, Kala KKN itu aku sempat ragu walau begitu ku tetap maju, karena saat itu aku merasa ada sesuatu yang sedang menungguku.

Meski begitu, aku masih berharap tak ada penyesalan yang akan ku tuai dan tak ada tugas yang mangkir di akhir. Agar aku tak harus berpikir untuk membuat puisi-puisi satir guna mengurangi stress yang selalu sedia tuk mampir.

Dulu aku sangat senang ketika memiliki teman dengan sifat unik. Sempat berharap ingin bertemu manusia-manusia unik lagi karena pasti jadi punya momen menarik. Namun, harapan itu tak ayal justru sedikit jadi bumerang buatku, karena dalam KKN ini terlalu banyak jenis manusia unik yang sering membuatku tertawa tergelitik, sering membuatku berani-malu bak sosok heroik atau sering membuatku jadi energik pun sering membuat darahku terus naik. Bersyukur momen itu membuatku jadi terus mengingat janji Sang Khaliq bahwa ketika ada yang sulit pasti kan membaik.

Tak hanya 20 manusia dalam kelompok KKN ini yang jadi momen unik dan menarik tetapi desa Dangdang yang kami tinggali pun merupakan desa yang patut tuk dilirik. Mengajarkan sebuah fenomena yang rasanya sedikit fanatik namun juga jadi titik toleransi yang ciamik. Permasalahan sosial masyarakat nya jadi bukti realita masih minusnya pemerataan

(standar) pendidikan dan kesehatan walaupun letak desa itu dekat daerah gedung-gedung pencakar langit yang melejit hingga kini masih membuatku terheran dan terusik. Padahal desa itu bisa jadi tempat yang asyik jika dikelola dengan baik.

Walaupun kami harus berperang dengan polusi yang hadir semenjak terbit matahari. Hal ini pun disebabkan karena desa Dangdang merupakan salah satu daerah pusat pergudangan pasir dan beton sehingga asap atau debu dari pabrik terasa mencekik ketika siang hari.

Permasalahan sosial dalam realita kehidupan terutama di desa Dangdang dapat dikatakan merupakan permasalahan nasional, yang seharusnya dikerjakan oleh para profesional. Mulai dari kurangnya sosialisasi parenting, kurangnya tenaga pengajar ahli, kurangnya keterampilan masyarakat, kurangnya kesiapan masyarakat menghadapi perkembangan IPTEK di era digital. Hal inilah yang ku rasa menjadi rentetan rantai yang berujung pada rendahnya pendapatan ekonomi sehingga menyebabkan ketimpangan sosial yang terasa abnormal. Hal ini pula menyebabkan jiwa-jiwa penggerak di desa tidak terlihat sedari awal. Butuh waktu menanamkan jiwa-jiwa penggerak untuk bisa adaptasi dengan perkembangan zaman kepada generasi muda sebagai tongkat estafet kepemimpinan yang jadi tujuan kami minimal.

Minggu kedua, bulan Juni jadi momen berkesan di lobi FITK dimana aku bergabung jadi anggota KKN Abhirama yang terakhir sekaligus menempati jabatan sekertaris yang sudah pasti bikin meringis. Bertemu wajah-wajah baru yang masih abu-abu yang berharap bisa mendapatkan kenangan manis. Pertemuan demi pertemuan memang seperti biasanya adaptasi dengan komunikasi yang jadi kunci kendali. Agar kami dapatkan kemistri dari setiap pertemuan yang penuh ambisi dan inovasi. Berangkat dari sini, ada sebuah pelajaran bahwa kunci kebersamaan adalah keterbukaan berlandaskan kejujuran dan kepercayaan sehingga kutemukan cara komunikasi yang baik sehingga dapat menghargai orang dengan cara yang epik..

Kami memang memiliki misi yang jelas dan tak asal, strategi demi strategi dituangkan bahkan di minggu-minggu awal, semua itu dimaksudkan agar tujuan kita dapat tercapai maksimal. Walau dalam proses tak luput dari orang-orang yang lalai dan "lupa" jadi alasan yang piawai. Meski demikian kelompok ini masih punya para manusia-manusia penggerak yang tak kenal capai dan juga lihai. Sungguh anugerah bagi mereka yang tetap semangat dan terus jadi bahan bakar, hingga aku rasakan kesulitan itu pudar.

Minggu demi minggu terasa sangat damai, melewati berbagai insiden danusan, rapat di Kedai DPR, deadline proposal hingga ingatan tentang Los bak yang terukir di tiap sudut laci memori. Semua cerita tersebut terasa damai karena disanalah aku belajar tentang arti sebuah kata ikhlas dan sabar yang hingga kini masih terasa sukar.

Taman baca kampung rambutan dan SD Kian Santang jadi hal paling berkesan buatku ditemani Bu Beti, Pak Tata, guru-guru yang selalu siap siaga. Semua jadi berwarna dan terasa mudah karena mereka-mereka yang sangat ramah. Tak lupa sapaan dan senyuman anak-anak disana yang jadi penambah stamina.

Tugas meningkatkan UMKM menjadi sebuah amanat yang tersemat ketika sampai di desa dangdang. Namun, ini merupakan tugas berat yang membuat bimbang, hingga akhirnya kami terlalu sering bergadang. Namun pada akhirnya kami senang karena dapat melakukan tugas dengan cemerlang seperti slogan Desa Dangdang.

Kebaikan masyarakat desa Dangdang, hijaunya pohon-pohon bak hutan, sapi, anjing dan kambing yang berlalu-lalang, debu pabrik di jalan, abang-abang sayur dan buah di pertigaan, perabotan dan singkong pak mistar, 5 tahap membangunkan anggota Abhirama,, mesin air yang sering buat kami ketar ketir hingga lebah dan tokek tak diundang yang ikut hadir menjadi kenangan yang indah sekaligus ku rindukan. Dibalik semua kejadian banyak nilai yang dapat dituai. Aku jadi mengerti arti kebebasan, arti pertemanan, arti memberi, arti mengikhlaskan, arti kesabaran, arti kebahagiaan, arti kesedihan, bahkan arti kehilangan. Menjadikan aku lebih mengerti nilai dan eksistensi diriku sendiri. Semua kenangan bersama manusia-manusia unik nan menarik dari Abhirama dan Desa Dangdang menjadi waktu emasku (My Golden Hour).

Ceritaku di Desa Dangdang

Oleh: Yussaidin

Memiliki kesan dan pesan selama saya pra-KKN samapi saya paska-KKN. Dimana ini hanya pengalaman yang saya dapat selama mengikuti KKN di Desa Dangdang dan sebelum melakukan KKN di Desa Dangdang. Namun, saya juga memiliki pesan atas apa yang saya lakukan selama Pra-KKN dan Paska-KKN di Desa Dangdang.

Pada saat sebelum melakukan KKN telah melakukan beberapa rapat dan survei sekitar 4 kali ke Desa Dangdang. Hal ini dilakukan agar dapat merencanakan apa yang akan dilakukan di Desa Dangdang dan untuk melihat dan memahami bagaimana karakter masyarakat dan lingkungan di Desa Dangdang. Hal ini dilakukan agar pada saat melakukan KKN dapat langsung beradaptasi dengan lingkungan di Desa Dangdang dan dapat menyesuaikan dengan lingkungan sekitar.

Dalam rapat dan survei tempat KKN tersebut banyak kendala, keluh kesah dan keberagaman pendapat dari karakteristik anggota KKN 108 Abhirama yang memiliki kesibukan masing-masing. Namun, kami tetap kompak dalam melakukan rancangan kegiatan hingga selesai kegiatan di Desa Dangdang walaupun banyak lika-liku dalam proses penyusunan jadwal baik rapat, survei sampai penentuan jadwal kegiatan.

Pada hari pertama di tempat KKN sangat senang karena masyarakatnya sangat baik dan mau menerima kami walaupun dari pendatang. Saya sangat senang dengan keberagaman masyarakat yang sangat saling menghormati antar umat beragama, karakteristik masyarakatnya dan aktivitas masyarakat yang sangat beragam. Dengan keberagaman masyarakat kami menyesuaikan aktivitas kami dengan masyarakat dan program yang kami akan lakukan di Desa Dangdang.

Program dari yang saya ikuti saya sangat senang dengan program kegiatan 17 Agustus yang berkolaborasi dengan karang taruna Desa Dangdang. Dimana pada saat sebelum 17 Agustus telah melakukan aktivitas 17an, dimana mengadakan perlombaan sepakbola antar RT,

perlombaan di RT-RT dan melakukan jalan santai. Dimana masyarakat Desa Dangdang sangat antusias yang membuat saya jadi sangat senang kekompakan masyarakatnya.

Dari program kami yang lainnya juga, masyarakat antusias atas program yang kami buat yang semakin membangun komunikasi dengan masyarakat Desa Dangdang. Semoga kedepannya hal ini tetap ada antar masyarakat selalu kompak dan tetap terbuka dengan masyarakat dari luar dengan tetap mempertahankan budaya lokal Desa Dangdang.

From Teaching to Inspiring: My Journey in Dangdang Village

Oleh: Silvia Utami

Kisah inspiratif saya ketika mengajar SD, PAUD, dan berkreasi seni selama KKN di Desa Dangdang dimulai saat saya tiba di desa tersebut dengan semangat yang membara. Desa Dangdang terletak di daerah pinggir kota. Meski tidak terlalu terpencil, saya sadar bahwa pendidikan di sini belum optimal, dan itulah alasan utama kami datang. Bersama tim KKN kami, kami segera bekerja sama dengan sekolah setempat untuk mengajar anak-anak SD dengan berbagai mata pelajaran. Mulai dari Bahasa Indonesia dan Matematika di kelas 5, Bahasa Inggris di kelas 4, dan juga PAI/Keagamaan/Rohis di kelas 1. Kami menggunakan metode pembelajaran yang inovatif agar anak-anak lebih aktif dan antusias dalam belajar. Saya senang melihat bagaimana mata mereka berbinar saat memahami konsep-konsep baru. Selain mengajar SD, kami juga melibatkan diri dalam mengajar di PAUD setempat, yakni PAUD dan Taman Baca Rambutan. Anak-anak prasekolah adalah esensi masa depan, dan kami ingin memberikan mereka dasar pendidikan yang kuat. Kami menggunakan pendekatan yang menyenangkan dan kreatif dalam mengajar, seperti menggunakan gambar dan mainan untuk membantu mereka belajar mengenal angka, huruf, dan bentuk. Selain mengajar, kami juga mengembangkan kegiatan seni di Desa Dangdang. Kami mengajarkan anak-anak berbagai seni seperti melukis, mewarnai,

membuat kerajinan tangan, dan menyanyi. Saya melihat bagaimana seni mampu membuka imajinasi dan kreativitas mereka. Banyak anak-anak yang ternyata memiliki bakat luar biasa di bidang seni. Selama KKN di Desa Dangdang, saya juga belajar banyak dari masyarakat setempat. Mereka begitu banyak memberikan inspirasi tentang kehidupan di pedesaan/pinggiran kota. Mereka mampu hidup dengan sederhana namun bahagia.

Masyarakat Desa Dangdang begitu ramah dan saling gotong-royong. Saya belajar tentang nilai-nilai kebersamaan, kerja keras, dan ketekunan dari mereka. Hari demi hari berlalu, dan saya melihat perkembangan yang luar biasa dari anak-anak yang kami ajarkan. Mereka semakin termotivasi untuk belajar dan menunjukkan kemajuan yang signifikan. Saya merasa bangga dan bahagia bisa berkontribusi dalam membantu mereka meraih pendidikan yang lebih baik. Tidak hanya anak-anak, saya juga merasakan kedekatan dengan masyarakat Desa Dangdang. Mereka menerima kami dengan tangan terbuka dan memberikan dukungan yang luar biasa selama kami tinggal di sana. Saya terinspirasi oleh semangat mereka yang selalu berjuang demi masa depan yang lebih baik. KKN di Desa Dangdang telah membuat saya menyadari pentingnya peran pendidikan dan seni dalam membentuk generasi penerus yang cerdas dan kreatif. Saya tergerak untuk terus berkontribusi dalam dunia pendidikan, khususnya di daerah terpencil yang membutuhkan perhatian lebih. Kisah inspiratif ini mengajarkan saya tentang kegigihan, kerja sama, dan pentingnya membantu sesama. Melihat senyuman dan kebahagiaan di wajah anak-anak ketika mereka belajar dan berkarya adalah hadiah terindah yang tidak ternilai bagi saya. Kisah KKN di Desa Dangdang telah meninggalkan jejak yang membekas dalam hidup saya dan mendorong saya untuk terus berkarya dan memberikan yang terbaik dalam dunia pendidikan.

Memungut Hikmah Kebahagiaan di Desa Dangdang

Oleh : Dwi Nurul Maghoni

Beberapa bulan lalu beriringan dengan berakhirnya semester 6 yang ditandai dengan menumpuknya tugas pra UAS , begitu pula rentetan materi yang belum kunjung usai dan beberapa ujian lisan yang sudah menghantui kami , datanglah kabar bahwa kelompok KKN sudah dibagikan , aku bukanlah termasuk mereka yang menyambut dengan antusias apalagi setelah mendapati namaku ada di barisan yang sama dengan teman sekelas , fikirku setidaknya sudah ada satu orang yang dikenal , toh nanti juga dengan sendirinya masuk whatsapp grup tanpa harus war grup KKN di platform sosial media PPM UIN Jakarta.

Setelah masuk grup whatsapp yang dibantu teman sekelas , tibalah waktu perkenalan ,waktu itu dilihat dari ketikan dan intonasi baca versi ku , dengan cepat aku menyimpulkan kalau mereka bukan sekelompok manusia yang asik untuk diajak bercanda . Hari berlalu , perkumpulan kami pun beberapa kali diadakan hingga akhirnya aku punya teman satu divisi untuk berbagi keresahan terhadap sesama anggota maupun sebagai sesama mahasiswa Pendidikan , satu dua tiga permasalahan yang kuhadapi pra tugas semakin membuatku ingin menjadikan kegiatan KKN ini hanya sebagai hal rutinitas biasa, dengan dukungan teman baruku akupun optimis bisa menunaikan tugas KKN ini cepat-cepat bermodalkan skill hidup di pesantren.

Satu dua hari pun dilalui , rasa ingin cepat mengakhiri semua kegiatan ini pun datang Kembali , rasanya ingin pulang saja mengisi liburan seperti biasanya di kampung halaman , apalagi tugas yang tidak mudah yang mengharuskan diriku berkutat setiap hari di dapur , namun aku teringat perkataan teman kost ketika kita makan “ 1 sampai 15 hari pasti akan sangat berat rasanya , hari selanjutnya pasti kalian udah bisa adaptasi kok” ucapnya . Nyatanya aku tidak pernah melakukan tugas ini sendiri , ada beberapa manusia yang memilih Sebagian waktunya dihabiskan di dapur sampai akhirnya kita sering membuat jokes , berbagi pengalaman hidup dan saling mengenal secara personal sampai membentuk komunal baru di tengah banyaknya anggota KKN.

Sampai pada akhirnya tugas KKN ini usai , akhir akhir ini aku selalu terngiang perkataan ini “manusia mempunyai motif bertahan hidup dengan berkembang biak dan melestarikan spesiesnya” barulah aku memahami bagaimana pun tabiat manusia , baik , sangat baik , jahat , cuek , temperamental , itulah bagaimana gaya mereka menjalani hidup ini , jadi apalah aku yang belum bisa mengerti bagaimana caraku bertahan hidup, mengomentari apalagi meminta orang untuk berpihak pada apa yang aku anggap benar , dari 1 bulan yang telah kulalui aku menjadi lebih mudah berdaulat dengan diri sendiri dan menyambut apapun yang datang dalam hidupku dengan dada lapang.

Mungkin jika dibaca sampai akhir tidak ada unsur inspiratif yang didapat oleh pembaca , namun inilah makna inspiratif bagiku , karena kisah ini tidak disertai dengan latar belakang penulis , sehingga pembaca tidak mendapatkan rasa tersendiri dari kisah inspiratif ini , pada akhirnya saya tidak pernah menyesali keputusan untuk tetap bertahan di KKN 108 ini.

Kuliah, Kerja, Nyatanya..

Oleh: Raihan Nur Afindra

Kuliah Kerja Nyata atau biasa disingkat KKN merupakan program yang diadakan kampus bagi mahasiswanya untuk mengabdikan kepada masyarakat dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral dalam kurun waktu tertentu. Biasanya KKN dilakukan selama 1 atau 2 bulan di sebuah desa wilayah setingkat desa. Dikampusku, mahasiswa semester 6 yang biasa menjalankan program KKN tersebut. Program KKN bermanfaat bagi kedua pihak, dari mahasiswa dan masyarakat setempat.

KKN dilakukan secara berkelompok, anggota kami terdiri dari lintas jurusan dan fakultas. Kelompok dan lokasi tempat diadakannya KKN ditetapkan oleh kampus. Setelah beberapa kali survei lokasi yang menjadi tempat kami melaksanakan KKN tepatnya di Desa Dangdang

kecamatan Cisauk, tibalah waktu kami berangkat pada tanggal 24 Juli 2023.

Bertemu dan berinteraksi dengan orang baru bukanlah hal yang cukup menarik bagiku, apalagi kita terjebak disana kurang lebih 1 bulan bersama. Setidaknya itu yang kupikirkan sebelumnya. Sesampainya di posko KKN kami merapihkan tempat dan barang barang yang kami bawa. Keesokan hari nya kami mulai mengunjungi tempat kami mengadakan proker atau program kerja, mengabdikan dan berbaur dengan masyarakat.

Kontribusi serta dukungan yang diberikan oleh masyarakat desa Dandang kepada kami mahasiswa KKN menjadi tanda respon positif terhadap program KKN yang diadakan. Waktu pun terus berlalu, kami menjalankan program kerja sesuai dengan timeline yang telah disepakati kelompok. Tentu saja dalam pelaksanaannya tidak selalu berjalan lancar, seringkali kami mendapati hambatan. Entah itu berasal dari dalam atau luar kelompok, sengaja atau tidak disengaja. Itulah tujuan dari evaluasi dari setiap kegiatan yang kami lakukan. Dari sana kita bisa belajar mengoreksi, mencari solusi sekaligus merencanakan langkah selanjutnya.

Banyak yang kami dapat setelah hampir 1 bulan lamanya kami mengabdikan. Kerja sama, bersinergi satu sama lain, saling toleransi, dan masih banyak lagi. Pada akhirnya aku menyadari, bahwa “terjebak” bukanlah kata yang pas untuk menggambarkan. Melainkan “tinggal”, kerja, berbagi rasa bersama mereka nyatanya luar biasa dan menyenangkan.

Dalam setiap cerita pasti ada konflik yang dihadapi para tokoh, namun yang menjadi menarik adalah sikap tokoh dalam menyikapi peristiwa tersebut. Apakah ia hanya akan termenung meratapi dan pasrah menerima nasibnya begitu saja? Atau ia akan bangkit, menatap kedepan dan terus berprasaangka baik? Yakin semua indah, PadaNya lah kita berserah.

Kisah Inspiratif Pendidikan di Desa Dangdang

Oleh : Azzahra Rabi Farandika

Selamat datang di Dangdang, sebuah desa kecil yang terletak di tengah-tengah pedesaan yang tenang. Di tempat yang sederhana ini, kekuatan pendidikan bergema di setiap sudut. Di sini, penduduknya percaya bahwa pengetahuan bukan hanya untuk orang-orang elit, tetapi juga sebagai obor yang dapat membimbing mereka menuju masa depan yang lebih cerah.

Ketika mentari pagi muncul di ufuk timur, anak-anak berkumpul dengan penuh semangat di sekolah desa. Dari mata yang terbuka lebar dan senyuman yang menular, terpancar keinginan mereka untuk belajar. Di Dangdang, pendidikan bukanlah beban atau tugas yang membosankan - melainkan perjalanan yang indah yang penuh dengan keajaiban dan peluang.

Para sesepuh desa, penjaga bijaksana dari tradisi Dangdang, sadar akan pentingnya pendidikan dalam memberdayakan generasi masa depan. Dengan bimbingan mereka, desa ini membangun pusat komunitas yang berfungsi sebagai perpustakaan, tempat bimbingan belajar, dan ruang pertemuan untuk percakapan intelektual.

Desa ini memiliki sekelompok guru yang bersemangat dan penuh dedikasi, yang tak kenal lelah untuk menginspirasi para siswa. Setiap pelajaran tidak hanya terbatas pada buku pelajaran, tetapi diperkaya dengan metode pengajaran inovatif. Para pengajar ini berusaha untuk menyulut api rasa ingin tahu di dalam diri siswa, mendorong mereka untuk bertanya dan menjelajah di luar dinding kelas.

Selain mata pelajaran konvensional, kurikulum di Dangdang juga mencakup seni dan musik. Terinspirasi oleh legenda Jimi Hendrix, desa ini bahkan menyelenggarakan festival gitar tahunan di mana bakat-bakat lokal memamerkan kemampuan mereka, menggabungkan musik dengan pendidikan. Melalui kegiatan ekstrakurikuler ini, pikiran kreatif dan ekspresif mekar, ketika para siswa belajar untuk menghargai keindahan ekspresi diri.

Desa ini menyadari keterbatasan finansial yang dihadapi oleh beberapa keluarga. Oleh karena itu, mereka membentuk program beasiswa untuk memastikan bahwa tidak ada anak yang terlantar.

Melalui sumbangan murah hati dari masyarakat, anak-anak berbakat dan kurang mampu menerima dukungan yang mereka butuhkan untuk mengejar impian mereka. Pendidikan di Dangdang bukan hanya inklusif; tetapi juga adalah melodi yang merangkul semua.

Upaya Dangdang tidak luput dari perhatian. Perusahaan lokal dan organisasi bergandengan tangan dengan desa ini untuk menciptakan ekosistem yang berkelanjutan. Perusahaan memberikan kesempatan magang dan kerja praktek kepada siswa yang lulus, memberdayakan mereka dengan keterampilan dan pengalaman dunia nyata yang melengkapi pendidikan mereka.

Hari ini, Dangdang berdiri tegak sebagai contoh cemerlang tentang bagaimana sebuah desa kecil dapat menciptakan simfoni dalam pendidikan. Penduduknya meyakini bahwa pendidikan bukan sekadar sarana untuk mencapai tujuan, melainkan sebuah perjalanan sepanjang hayat yang dapat menginspirasi, memberdayakan, dan mengubah kehidupan. Irian Dangdang terus bergema, menginspirasi desa-desa tetangga, mengingatkan kita semua akan kekuatan yang terkandung dalam pendidikan.

Kisah Inspiratif KKN Desa Dang Dang
Oleh : Ananda Gusti Taufiq Ar'Rahim

Ada banyak sekali cerita selama saya melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata di Desa Dang Dang selama 30 hari, dan saya akan menceritakan beberapa pengalaman yang saya alami selama KKN ini. Saya Ananda Gusti Taufiq Ar'Rahim biasa dipanggil Nanda, namun karena dalam kelompok KKN Abhirama 108 terdapat 2 orang yang biasa dipanggil Nanda juga, jadi saya mengalah untuk biasa dipanggil dengan panggilan yang sangat baru untuk saya yaitu Gusti.

Kegiatan KKN ini awalnya menurut saya adalah kegiatan apasih gunanya. Untuk orang seperti saya yang susah untuk bertemu dan berteman apalagi sampai tinggal bareng dengan orang yang benar benar

pertama kali bertemu saat itu. Dengan beragam sifat, watak, kebiasaan yang berbeda menurut saya, saya tidak akan bisa melakukan itu semua. Namun semua pikiran buruk saya berubah saat saya melakukan kegiatan ini.

Mungkin butuh satu sampai dua bulan persiapan untuk segala sesuatu yang kita butuhkan untuk berkegiatan selama kita KKN di Desa Dang Dang. Rapat demi rapat dilalui banyak sekali masukan, saran, ide yang masuk. Setelah ada beberapa kali rapat kami sepakat untuk melakukan beberapa kali survey ke Desa Dang Dang untuk perkenalan dengan perangkat desa, mencari rumah dan kontrakan untuk kita tinggal, berkenalan dengan warga-warga sekitar, program apa saja yang akan kita lakukan selama kita di Desa.

Setelah semua persiapan sudah siap dengan segala keribetan, kehebohan, emosi jiwa raga, sampailah pada hari kita berangkat pengabdian ke Desa Dang Dang. Kami berangkat bersama dibagi menjadi dua bagian, yang perempuan naik mobil dan yang laki-laki naik motor. Barang-barang perlengkapan kami dibawa oleh mobil losbak. Saat-saat berangkat saja masih ada aja masalah yang dating, namun kita semua berhasil lagi untuk melalui masalah tersebut.

Sampailah kita tiba di Desa Tersayang Kelompok Abhirama 108, Desa Dang Dang. Ada hal lucu saat kita sampai, ada beberapa orang yang sampai duluan di Posko ada yang masih di jalan karena macet. Nah mobil losbak yang membawa barang-barang perlengkapan kita ini nyasar tidak sampai ke Posko KKN kita. Jadilah saya karena belum sampai di Posko untuk mencari mobil losbak yang nyasar tersebut untuk dibawa ke Posko. Setelah semua masalah selesai, muncul lagi pikiran kalo saya bisa tidak ya tinggal bersama mereka orang-orang yang baru beberapa bulan saya kenal. Butuh adaptasi lagi untuk bisa tinggal bareng mereka, namun ternyata adaptasi tersebut tidak lah lama ntah karena chemistry atau memang kita semua bondingnya memang cepat.

Minggu pertama memang sengaja jadwal dikosongkan dengan kesepakatan bersama mungkin untuk kita adaptasi, dan membangun hubungan yang baik dengan tetangga-tetangga. Masuklah ke minggu

kedua dimana semua kegiatan dimulai, kegiatan atau proker kelompok Abhirama lakukan lumayan banyak seperti mengajar di SDN Kian Santang, mengajar di Taman Baca Rambutan, membantu ibu-ibu posyandu, melakukan beberapa sosialisasi, dan puncaknya adalah kegiatan 17 Agustusan. Karena kami KKN bertepatan dengan bulan Agustus itu memudahkan kami untuk melakukan kegiatan karena warga-warga desa sangat antusias dengan kegiatan 17an.

Kegiatan demi kegiatan kita lewati, mulailah banyak masalah, banyak konflik ada beberapa kegiatan yang dimundurin dari jadwal semestinya. Evaluasi setiap malam sampai tengah malam. Tapi menurut saya disitu lah letak serunya ada bumbu-bumbu emosi. Lanjut kegiatan seperti biasanya kami melakukan pengajaran setiap minggunya, dan melakukan beberapa kali sosialisasi seperti sosialisasi bahaya pernikahan dini, pembuatan lilin aromatherapy dari minyak jelantah, sosialisasi digitalisasi UMKM.

Pernah ada saat kami semua dapat kabar kalau ada beberapa kelompok KKN lain yang kehilangan motor, jadilah saat itu juga kami melakukan jaga malam di teras rumah dengan cara “rolling” katanya. Setiap malam setelah evaluasi jadinya laki-laki jaga malam agar tidak terjadi hal hal yang tidak diinginkan. Pernah beberapa kali terjadi kejadian horror saat jaga malam tapi sama sekali ga bikin kita semua takut *takut dikit* apalagi sampai tidak jaga malam sama sekali.

Minggu demi minggu berlalu, sampailah kami pada minggu terakhir saat-saat KKN kelompok kami akan selesai berkegiatan di Desa Dang Dang. Saat-saat tersedih selama KKN, kita melakukan perpisahan dengan anak-anak SD yang kita ajar, anak-anak taman baca, dan semua orang yang berkegiatan bersama dengan Kelompok KKN Abhirama. Banyak cerita senang, sedih, marah, kecewa, tapi harus selesai KKN adalah hal tersedih bagi saya, ketika semua sudah akrab, sudah bisa menerima kekuarangan masing-masing, sudah seperti keluarga harus berpisah karena semua sudah selesai.

Dari KKN ini saya sangat-sangat belajar banyak tentang bagaimana caranya berorganisasi, gimana caranya adaptasi dengan orang-orang

baru, lingkungan baru dan masih banyak lagi. Saya belajar banyak tentang bagaimana cara kita menghargai waktu, orang-orang dan belajar menjadi manusia yang lebih baik lagi. Kami berharap Desa Dang Dang bisa lebih maju, lebih sejahtera warga-warganya, terimakasih Desa Dang Dang telah menjadi bagian dari hidup kami.

A Moment(s) to Remember

Oleh : Azmi Izzati

Aduh ini ceritanya mulai darimana ya, karena kalau ngomongin KKN tuh gak akan habis saking banyak ceritanya. *But let's just make it short so that anyone who reads it doesn't get bored.* Dimulai dari kenalan di *group whatsapp, meeting online* pertama kali buat ngobrol lebih jauh tentang struktur kelompok, dilanjut pertemuan *offline* buat bahas rancangan kegiatan selama KKN nanti. Banyak saran yang disampaikan oleh kami semua, kadang juga berdebat soal sebenarnya kegiatan apa sih yang bisa dilakukan karena yaa menyatukan isi 21 kepala tuh susah, beberapa kali survey dan sebanyak itu juga kita melakukan penyesuaian rancangan kegiatan.

Sampai akhirnya waktu kegiatan KKN dimulai, awalnya ga kebayang sih gimana caranya bisa betah untuk tinggal sama orang-orang asing ini, tapi ternyata hidup sama mereka jauh dari kata susah walaupun tetap aja banyak berantemnya. Di minggu pertama tinggal, kami belajar untuk menyesuaikan diri dengan satu sama lain dan juga lingkungan desa, mengunjungi tempat-tempat yang akan digunakan selama kegiatan KKN, bertemu dengan banyak tokoh masyarakat desa dan membicarakan teknis program kerja yang sudah disusun, tidak sedikit kegiatan yang harus berubah tanggal dan tata pelaksanaannya karena melakukan penyesuaian ulang.

Di minggu selanjutnya, kami semua melakukan kegiatan KKN dengan lancar, tentunya berkat adanya partisipasi dari warga desa. Banyak kegiatan yang kami lakukan selama satu bulan KKN dilaksanakan; mengajar di SD Kian Santang dan Taman Baca, membantu ibu-ibu

posyandu, melakukan beberapa seminar dan pelatihan, jalan santai untuk merayakan hari kemerdekaan, dan masih banyak lagi. Bagi saya kegiatan yang paling berkesan itu saat melakukan pengajaran di SD Kian Santang, saya yang kebetulan mengajar bahasa Inggris untuk kelas 4, banyak dibuat pusing tapi juga bangga dan terharu karena tingkah mereka. Bagaimana setiap dari mereka selalu semangat menyambut di sekolah, rela waktu istirahatnya terpotong karena tetap mau lanjut belajar, sampai ada beberapa anak kelas dari tingkat lain meminta untuk diajarkan bahasa Inggris juga, sedih sih karena ga bisa kasih banyak hal yang seharusnya sudah mereka dapat di awal sekolah dasar, tapi di waktu yang singkat itu semoga ilmunya cukup ya.

Bagian paling sedihnya ada di minggu terakhir, saat kami harus pamit kepada warga karena kegiatan KKN ini sudah sampai di garis akhir. Yang ngerasain sedih dan nangis bukan cuma kami tapi juga warga desa, banyak protes yang mereka sampaikan soal *“kok sebentar banget sih KKN-nya?”* *“kenapa cuma sebulan doang disini? nanti main kesini lagi yaa”* waktu denger tuh rasanya.. *if i could make our chapter last a bit longer, i would. But goodbyes are always waiting at the finish line.*

Terlalu banyak sebenarnya kalau dijelasin satu-satu gimana kegiatan KKN ini kasih pengalaman yang belum pernah saya dapat sebelumnya, jadi untuk setiap orang yang sudah menyambut kami dengan baik, memperlakukan kami seperti teman bahkan anak sendiri, mau direpotkan dan diganggu selama satu bulan, terima kasih. Untuk teman-teman Abhirama, 20 kepala lain yang jadi teman saya tinggal selama sebulan, ternyata kita keren yaa hehe *beyond grateful for every soul of yours that's touched my life and become a piece of mine.* Terima kasih atas kerjasama dan kerja kerasnya fwenzzz, *hope the stars write our stories in the sky!*

Kisah Inspiratif Bersama Kelompok Abhirama di Desa Dangdang

Oleh : Badriah

Ada banyak cerita dari awal kenal sampai kegiatan KKN dimulai. Berawal dari pengumuman kelompok KKN pasti setiap mahasiswa yang akan melakukan kegiatan KKN berharap bisa sekelompok dengan orang-orang yang sudah dikenal, tapi apalah daya semua sudah diatur oleh PPM dan saya tercatat dikelompok 108 yang diberi nama Abhirama dimana berisi 21 anggota. Dimulai dengan perkenalan sekaligus membicarakan struktur organisasi di *group whatsapp, meeting online*, dilanjutkan pertemuan secara langsung untuk membicarakan kegiatan selama KKN nanti, banyak sekali saran dan tidak jarang kami mengalami perdebatan untuk menyusun kegiatan. Dan kami juga melakukan *survey* lokasi untuk menyesuaikan kegiatan dengan keadaan lingkungannya.

Kegiatan KKN pun dimulai, Minggu pertama kami saling menyesuaikan diri satu sama lain dan lingkungan sekitar, dimana pada awalnya ada rasa tidak nyaman tinggal dengan orang-orang yang baru dikenal dan di pikiran selalu terpikir apakah bisa tinggal bareng-bareng selama sebulan karena baru satu Minggu sudah banyak hal yang di ributkan entah tentang kegiatan KKN ataupun tentang masalah individu.

Pada Minggu selanjutnya kami sudah mulai melakukan kegiatan KKN, dimana menurut saya yang lebih terkesan yaitu pada saat di SD Kian Santang Jaya, saya sendiri mengajar pada kelas 5 yaitu mengajar matematika. Walaupun banyak sekali kekurangan, dari segi guru yang sangat sedikit dan sarana dan prasarana yang terbatas tetapi dari guru sendiri tidak pantang semangat untung mengajar anak-anak dengan sepenuh hati dan tenaga dan anak-anak yang tidak kalah semangat nya dalam belajar walaupun dengan kondisi seadanya.

Tidak terasa kami sudah di penghujung waktu, pada Minggu terakhir kita sudah mulai menyelesaikan proker-proker kami dan mempersiapkan untuk kembali tempat masing-masing. Rasanya sangat sedih dan terharu ternyata kami bisa menyelesaikan ini semua, dimana diawal kami selalu berpikir apakah kami bisa menyelesaikan proker-proker kami dengan banyaknya masalah yang kami alami. Ternyata saya baru tersadar, banyak sekali hal yang bisa saya ambil dan dijadikan pembelajaran untuk saya mau itu dari teman-teman yang lain ataupun dari warga desa dangdang sendiri.

Dangdang Tempatku Belajar dan Bersyukur

Oleh: Indah Khoirunnisa

Satu bulan hidup bersama dengan berbagai macam karakter dan sifat 21 kepribadian seseorang, satu bulan juga mengabdikan pada sebuah desa di Kecamatan Cisauk, yaitu Dangdang. Areanya luas masih asri dengan banyaknya pertanian yang tumbuh subur serta peternakannya juga. Namun, kondisi disana tidak sepenuhnya asri, sebab berada di kabupaten Tangerang yang cuacanya cukup terik saat siang hari dan banyak polusi dari pabrik-pabrik yang berada pada desa Dangdang. Hal ini tidak menjadi halangan bagi kami dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat, dengan segala aktivitas yang dilakukan diantaranya mengajar sekolah dasar, mengajar adik-adik taman baca, mengaji bersama ibu-ibu, membantu kegiatan posyandu dan banyak hal lainnya.

Dangdang memang bukanlah desa yang sangat terpelosok, namun saat berada disana saya merasakan kurangnya motivasi dan semangat untuk berkembang dari masyarakatnya, yang rata-rata terjebak dalam zona nyaman mereka sehingga menyebabkan desa ini kurang maju maupun berkembang pada masyarakatnya. Dimulai dari pembelajaran Bahasa Inggris yang seharusnya sudah menjadi mata pelajaran wajib bagi setiap sekolah namun pada salah satu SD tempat saya mengajar di desa Dangdang tidak menyediakan mata pelajaran tersebut salah satu alasannya karena tidak ada guru yang memberikan pembelajaran tersebut. Syukurnya kami datang dalam pengabdian ini dengan memberikan edukasi yang bersifat inovatif dengan salah satu materi ajarnya yaitu Bahasa Inggris. Kami melakukan KBM ini didukung penuh oleh para guru dan antusiasme anak-anak yang membuat kami semakin percaya diri dan semakin bersungguh-sungguh dalam memberikan yang terbaik pada mereka.

Hal lain dari Dangdang yang mungkin beberapa tempat juga menganut hal ini yaitu adanya aspek atau anti speaker, memang tidak seluruh dari desa Dangdang seperti ini namun kebetulan saat lingkungan

posko tempat saya dan teman-teman beristirahat mengalami hal tersebut, sejujurnya kami tidak terlalu mempermasalahakan hal tersebut karena setiap individu pasti mempunyai pemahaman dan kepercayaan masing-masing, hanya saja hal tersebut berdampak bagi kami diantaranya yang biasanya mendengar suara adzan ini tidak lagi terdengar. Disamping itu, kami tetap bergabung ke dalam pengajian ibu-ibu di desa Dangdang yang memang jarak Masjid dan lingkungannya cukup jauh dari tempat kami beraktivitas tetapi tidak menjadi penghalang bagi kami untuk dapat mencari keberkahan dalam pengajian tersebut. Saat kami sudah sampai disana kami diberikan kesempatan untuk mengajak dan membantu Ibu-ibu dari yang masih muda maupun yang sudah lansia untuk dapat membaca Al-Qur'an dengan benar dan tartil, kebetulan saya dihadapkan dengan ibu yang sudah lansia sekitar 70 tahun dengan ibu yang berumur 50-60 tahunan dan saya dikejutkan akan hal itu. Mereka ternyata tidak begitu mengenal huruf hijaiyah serta hanya bisa membaca huruf latin saja, selain kata mereka yang sedari dulu tidak pernah belajar hal tersebut, serta penglihatan mereka yang sudah tidak terlalu jelas sepertinya, serta dalam pengajian ibu-ibu ini juga mereka berkata yang intinya tidak diajarkan mengaji secara privat satu-persatu seperti saya dan teman-teman dalam membantu mereka. Ibu-ibu ini sangat senang saat dibantu oleh kami dalam belajar membaca dan mengenal huruf hijaiyah, dan mereka berharap kami akan datang Kembali lagi kesana dengan membantu mereka kembali, semoga dimudahkan.

Dangdang menjadi saksi bisu dari air mata haru dalam diri ini, terima kasih Dangdang telah memberikan banyak sekali pembelajaran hidup yang berkesan dan membantu meningkatkan rasa syukur pada diri ini. Semoga keberkahan senantiasa diberikan oleh Allah SWT kepada kami semua aamiin.

Kisah Inspiratif Di Desa Dangdang

Oleh: Nur Afifah

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. KKN sebagai salah satu wujud Tri Dharma Perguruan Tinggi yang merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa. Menyatukan 21 kepala yang berbeda karakter dan kemauan selama satu bulan menjalani KKN memang sulit, namun semua harus dijalani karena kewajiban sebagai mahasiswa. Semua perbedaan itu tidak menjadi suatu halangan untuk kami tetap Bersatu. Banyak cerita yang sudah kami lewati dalam satu bulan menjalani KKN, terutama di kelompok kami.

Desa Dangdang, Kecamatan Cisauk adalah tempat di mana kami melaksanakan KKN. Selama mengikuti kegiatan KKN, banyak cerita yang telah kami lewati Bersama. Kegiatan KKN yang mengharuskan kami untuk menetap dan beradaptasi dengan lingkungan baru. Banyak ilmu dan pengalaman yang saya dapatkan selama kegiatan KKN yang tidak akan pernah saya dapat di tempat lain, seperti mengajar di SDN Kian Santang Jaya. Mengajar di SD merupakan salah satu program kerja yang kami laksanakan di Desa Dangdang setiap hari senin s/d jum'at. Kegiatan mengajar di SD ini dimulai setelah kami melakukan survey pada minggu pertama kami tiba di Desa Dangdang. Semangat dan antusiasme mereka untuk belajar menjadi sebuah pengalaman yang mengesankan bagi saya.

Membuat Memori Baru di Desa Asing

Oleh : Nanda oktaviani

Kegiatan KKN yang diselenggarakan oleh UIN Syarif Hidayatullah Jakarta adalah agenda tahunan yang rutin dilakukan. Kegiatan ini adalah termasuk salah satu syarat untuk kelulusan yang berarti kita harus mengikuti KKN jika ingin lulus dalam proses perkuliahan sehingga semua mahasiswa memang diwajibkan untuk melakukan KKN. Motivasi saya pribadi melaksanakan KKN ini adalah untuk lebih mendapatkan pengalaman dalam terjun langsung ke masyarakat melakukan suatu kegiatan di bawah naungan kegiatan KKN dan memperluas wawasan saya. Tujuan utama saya adalah untuk dapat mensejahterakan masyarakat meskipun secara tidak langsung tapi setidaknya membangkitkan keinginan masyarakat akan peningkatan kesejahteraan.

Saya berasal dari keluarga yang memang diajarkan untuk bisa melakukan segala hal, teorinya adalah jika orang lain bisa melakukannya pasti saya juga bisa melakukannya selama itu masih dapat dijangkau dan dipelajari. Saya menjadi salah satu orang yang juga menantikan pelaksanaan KKN ini karena menurut saya pelaksanaan KKN ini seperti ajang untuk menguji diri saya sendiri sudah sejauh mana saya dapat melakukan sesuatu, bertindak, dan mengambil keputusan yang tepat dan juga mencari jawaban atas pertanyaan apakah saya bisa berguna dalam kehidupan bermasyarakat. Tapi tidak terbatas pada itu saja, saya ingin membantu apapun yang saya bisa selama itu baik dan berguna bagi masyarakat.

Sebelum KKN dilaksanakan seakan menjadi momok besar bagi sebagian besar mahasiswa termasuk saya pribadi. Meskipun saya pribadi merasa antusias, tetapi, ada saja yang mengganjal dalam pikiran saya. Bagaimana nantinya pelaksanaan ketika KKN, apakah saya akan bisa membaur disana, apakah kelompok saya orangnya baik-baik, apakah masyarakat di sana akan menerima kami dengan baik, itulah beberapa pertanyaan yang timbul di benak saya karena ini pelaksanaan KKN yang pertama dan terakhir di tingkat S1 saya ingin melakukannya dengan semaksimal mungkin dengan cara melakukan semua yang saya bisa untuk dapat menyelesaikan kegiatan KKN ini. Setelah KKN dimulai sampai selesai akhirnya semua keraguan saya itu terjawab satu-persatu dan memang KKN itu tidak semenakutkan seperti yang saya bayangkan sebelumnya

bahkan malah terasa menyenangkan dan tidak terasa jika satu bulan telah berlalu begitu cepat. Tapi pengalaman yang singkat itu akan terus teringat sampai kapanpun dan tali silaturahmi pastinya akan terus terjalin antara teman-teman kelompok maupun masyarakat di desa.

Berinteraksi dengan Orang banyak memerlukan energi yang banyak juga, dan saya dalam 1 minggu pertama selalu menangis karena merindukan suasana rumah, namun. Seiring berjalannya waktu saya dapat berdamai dengan keadaan disana dan menemukan titik kenyamanan saya saat saya berada disana. Bahkan di hari-hari terakhir saya melakukan KKn saya merasa tidak rela jika harus berpisah dengan teman-teman saya maupun masyarakat desa, pasalnya kami disatukan dalam tempat yang sama dengan 21 kepala yang berbeda pemikiran dan dituntut untuk mencapai tujuan yang sama.

Banyak ilmu dan pengalaman yang saya dapatkan disana, seperti saya menjadi pribadi yang lebih mandiri dari sebelumnya, lebih bersyukur dan menghargai sesuatu yang saya punya. Terima kasih Desa Dangdang telah memberikan saya banyak pengalaman hidup yang lebih berkesan.

Cerita Inspiratif – Bersuka Cita dengan Masyarakat Desa Dangdang

Oleh :Bima Andressi Saputra

Cerita ini diawali dari kegalauanku untuk memilih antara KKN Reguler atau KKN in Campus. Bagiku, kedua jenis KKN ini sama-sama memiliki keseruan tersendiri. Jika aku memilih KKN in Campus, aku gak perlu repot-repot pergi ke desa dan mengeluarkan biaya. Aku hanya perlu ke kampus untuk mengerjakan tugas-tugas yang diberikan di lembaga tempat KKN. Namun di sisi lain, aku rasa perlu untuk mendapatkan pengalaman berbaur langsung dengan masyarakat. Akhirnya dengan segala pertimbangan, aku memutuskan untuk memilih KKN Reguler. Dua bulan kemudian, setelah mendaftar KKN pada bulan Maret 2023, muncullah pengumuman daftar-daftar kelompok KKN Reguler 2023. Dari ratusan kelompok, namaku terdaftar di kelompok 108. Dalam kelompok tersebut, aku tak mengenal satu nama pun. Aku kebingungan mencari nomor kontak mereka, hingga akhirnya muncul daftar tauran grup kelompok KKN Reguler di grup kelas. Setelah masuk grup, kami berdiskusi untuk bertemu secara langsung. Akhirnya, kami memutuskan untuk mengadakan pertemuan di Kedai DPR yang berada di Daerah belakang masjid Fatullah , Ciputat. Pada pertemuan tersebut, kami mendiskusikan siapa yang pantas untuk menjadi ketua kelompok. Pada pertemuan tersebut pula kami mendiskusikan nama kelompok dan sepakat untuk menggunakan nama Abhirama.

Setelah pertemuan tersebut, kami mengadakan beberapa rapat secara daring. Kami berdiskusi tentang berbagai rencana program kerja yang akan kami lakukan selama satu bulan KKN. Beberapa hari kemudian, PPM UIN Jakarta mengumumkan daftar nama-nama daerah tempat KKN berlangsung. Tanggal 31 Mei 2023, kami memutuskan untuk melakukan survei perdana. Saat itu, kami disambut dengan ramah oleh Bapak Perwakilan desa Bapak Tata Suhanta. Kami memberikan surat-surat yang perlu disampaikan kepada pihak Desa. Setelah survei tersebut, sebulan kemudian kami melakukan survei kedua. Kali ini, kami didampingi oleh Pak Tata Suhanta. Kami diajak berkeliling daerah

tersebut, bersilaturahmi dengan para tokoh masyarakat, dan melihat-lihat kontrakan yang akan ditempati selama satu bulan.

Hari yang dinanti-nanti pun tiba. Awalnya berencana untuk berangkat ke tempat KKN pada tanggal 24 Juli 2023. kami berangkat tanggal 24 Juli 2023. Saat pertama kali datang, masyarakat setempat menyambut kami dengan ramah. Lalu kami membereskan Barang-barang bawaan yang kita bawa seperti koper,tas dan perlatan-peralatan untuk keseharian kita di kontrakan tersebut, di tanggal 25 juli 2023 , Saya mengantarkan surat-surat untuk Kantor desa,karang taruna, ibu-ibu PKK, Dan pengurus UMKM Di desa Dandang.

Hal menarik yang mungkin tidak akan aku rasakan jika saat itu aku memilih KKN in Campus adalah pengalaman mengajar anak-anak SD. Memang, ini bukan kali pertama aku mengajar, tetapi ini merupakan *first experience*-ku mengajar anak-anak sekolah dasar. Aku jadi tahu betapa susahny mengatur anak-anak usia 9-11 tahun. Setiap saat pasti selalu ada hal yang bikin aku naik pitam, seperti berisik, anak bandel, anak yang susah diatur, sampai siswa yang sering bertengkar. Melalui proker mengajar ini pula, aku menjadi semakin lebih hormat kepada para guru-guru SD yang mau mengajar anak-anak seumuran mereka.

Kelompok KKN kami juga memiliki program UMKM. Sebenarnya, Pada saat itu saya memang belum tau apa-apa tentang UMKM, Dari beberapa teman saya ,saya dibantu memahami UMKM itu seperti apa, singkat cerita Proker UMKM saya ingin memaparkan hasil UMKM di Kantor desa, dengan audien Masyarakat desa Dandang.

Masih banyak sekali hal yang ingin aku ceritakan. Namun, karena ini bukan novel melainkan kisah singkat atau cerita pendek, jadi aku cukupkan sampai di sini dulu. Terima kasih aku sampaikan untuk 108 teman-teman Abhirama, kalian semua hebat! Terima kasih atas 30 hari yang sangat berkesan, mulai dari tinggal bareng, menjalankan proker bareng, sampai makan pun bareng. Terima kasih juga aku ucapkan untuk Bu RT, Pak RW, Pak Lurah, Pak Tata Suhanta,dan seluruh Warga Desa Dandang, khususnya Warga Desa Dandang yang tidak mungkin aku sebutkan satu persatu. Sekali lagi, terima kasih dan sampai jumpa!

Cerita pengalaman di Desa DangDang

Oleh : Oktavilani Indiraya

Awal mula saya bergabung di grup KKN, semuanya terlihat asing karena kita semua dari prodi dan jurusan yang berbeda. Namun kami diberi waktu untuk pendekatan kurang lebih dua bulan sebelum berlangsungnya KKN. Pertama kali kami semua bertegur sapa lewat google meet saling memperkenalkan diri, lanjut kami menentukan nama untuk kelompok 108 ini, dan kami sepakat untuk memilih nama Abhirama 108 terdengar simpel namun memiliki makna arti menyenangkan.

Setelah beberapa kali kami bertemu untuk rapat, lalu kami mendapati tempat untuk KKN di Desa DangDang dari arahan kampus. KKN kali ini sangat berkesan karena pertama kali di hidup saya, saya tinggal satu atap dengan banyak orang dengan beragam sifat dan kebiasaan. Beberapa kali kami survei ke desa dan juga menemui perangkat desa untuk berdiskusi dan meminta izin bahwa di tahun 2023 ini kami akan mengadakan KKN di Desa DangDang. Pada tanggal 25 Juli sampai 25 Agustus berlangsunglah kegiatan KKN kami di Desa DangDang Cisauk. Sangat banyak pengalaman dan hal-hal baru yang saya dapati selama berlangsungnya KKN, seperti kegiatan program kerja KBM mengajar di sekolah dasar yang anak-anaknya sangat antusias jika kami mengajar di kelas mereka. Lalu ada program kerja seminar di smk yang bertujuan untuk membuka wawasan anak remaja di Desa DangDang tentang sosialisasi bahaya pernikahan dini dan juga seminar kebangsaan pada 17 agustus yang bertujuan untuk membangkitkan jiwa bela negara. Selanjutnya program kerja taman literasi di paud kampung rambutan yang pesertanya di meriahi oleh anak-anak paud dan anak sd. Serta kami turut serta dengan ibu-ibu PKK dalam kegiatan posyandu, dan acara besar kami 17an yang dilaksanakan di Desa DangDang.

Poin penting dari selama KKN menurut saya ialah pentingnya menghargai waktu, menghargai teman, menghargai makanan. Karena

KKN ini saya memiliki pola pikir yang harus bisa di manapun dan kapan pun karna adanya hambatan pada kegiatan berlangsung. Karena KKN ini saya bisa belajar mengenai sifat dan watak seseorang. Walaupun tidak semuanya yang saya cukup dekat, tapi ketika kita melakukan kegiatan program KKN maupun saat-saat kita makan bersama, itulah yang membentuk rasa kebersamaan diantara kita. Saya jadi tahu bagaimana karakter orang dan cara menyikapinya.

Bukan Sekedar Tempat Singgah

oleh: Devina Veronika

Terhitung mulai dari 25 Juli sampai 25 Agustus di tahun 2023 awal mula mendapati teman-teman baru. Banyak sekali kisah di kurun waktu yang terbilang singkat. Dimulai dari perkenalan, perancangan program kerja, survey lapangan, hingga turun dan mengabdikan ke masyarakat. KKN telah menjadi program yang dilaksanakan di setiap tahun di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Pada tahun 2023 adalah giliran 'mahasiswa covid' mendapat gilirannya.

Awalnya memang seperti desa biasa, bahkan tidak ada yang menarik. Tapi lambat laun ditambah saat sudah mengabdikan di Dangdang, desa yang dipilihkan oleh PPM untuk kelompok 108 ini memberikan daya tariknya sendiri. Terik matahari saat siang tampaknya bisa disejukkan oleh masyarakatnya. Alhasil, 21 mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah dipercaya untuk membersamai kegiatan-kegiatan baik itu di bidang pendidikan, sosial, keagamaan bahkan kesehatan.

Mengulik kembali bagaimana program kerja yang telah dilaksanakan memberikan rasa antara senang dan masih kurang puas. Layaknya baru kenal tapi sudah dipaksa untuk pisah. Senang bisa bertemu dan kenal dengan masyarakat yang ramah, sopan serta santun dalam bertutur. Kurang puas karena belum maksimal memberikan kontribusi di Desa Dangdang.

Salah satu program yang saya ampu dan dibantu oleh teman-teman yang lain adalah membuat lilin aromatherapy dari minyak jelantah guna memberikan dan mengajak masyarakat untuk bijak menanggulangi minyak jelantah yang sudah tidak terpakai dan lumrah dibuang begitu saja di sungai maupun tanah.

Desa Dangdang memberikan pengajaran tentang bagaimana cara bersosialisasi dan bermasyarakat. Mengajarkan kepada 21 kepribadian untuk berbaur dengan masyarakat. Keseharian yang selalu kebersamaan dengan berbagai masalah dapat diselesaikan dengan prinsip “duduak samo randah, tagak samo tinggi”. Berbaur dengan 21 watak di desa yang awalnya asing itu memberikan kesan tersendiri bagi saya untuk menjadi pribadi yang lebih baik.

Kisah Inspiratif Dang dang Explor

Oleh :Zulfikar

Banyak sekali pelajaran yang saya dapatkan di KKN ini layaknya simulasi kehidupan terjun di masyarakat berkontribusi dan memberikan inovasi di lingkungan masyarakat. Sebelum saya masuk membahas kisah-kisah yang saya dapatkan semasa tinggal di Desa dang dang Saya ingin mengucapkan terima kasih banyak pada pihak PPM yang senantiasa sabar dan masih membina kami dalam menangani KKN 2023 yang diselenggarakan pada 25 Juli 2023 sampai 25 Agustus 2023 di desa yang penuh dengan pemandangan indah ini

Banyak rencana yang kami buat pula, banyak proker yang kami usungkan seraya hal ini kami tampilkan dalam KKN kelompok kami agar apa yang kami terapkan dapat beefesian sebaik mungkin dan bermanfaat untuk masyarakat

Yang salah satunya adalah proker dang dang Explore yang mana kami melihat banyak nya kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat di desa dang dang dari terbit nya matahari hingga senja , walaupun senja

kami masih melihat penuh senyum dan kebahagiaan di wajah para ade ade yang kami banggakan yang masih tetap semangat untuk menemani Kaka kaka KKN yang menetap di salah satu Rw 5 untuk melihat berapa indahnya aktivitas ketika ada Bazar atau masyarakat dang dang bilang pasar malam. Masyarakat desa dang dang selalu ada saja yang selalu hadir di pasar malam yang selalu ada pada malam minggu yang harganya lebih terjangkau dan murah hingga kami pun melihat lihat lebih jauh lagi ternyata dang dang masih memiliki tempat yang sangat indah mereka bilang **Danau Abah** mereka sebut itu adalah wisata yang sangat indah dan bagus yang dapat menenangkan pikiran untuk mencari solusi untuk memecahkan masalah yang ada karena kehangatan dan keindahan danau abah akan terlihat ketika mulai senja. Setelah dari Danau Abah kami pun melewati salah satu pemukiman warga yang mana Di situ adalah agama Buddha yang masih mengikuti aliran Bu Risma di depan rumah itu tergantung lampion lampion yang sangat indah walaupun di desa dangdang masih banyak perbedaan-perbedaan pendapat namun mereka masih tetap satu dan mereka toleransi dan dapat menerima satu sama lain untuk bekerja sama membangun desa dandangnya indah

Bukan hanya Danau Abah yang ada di desa dangdang tetapi masih banyak sekali permainan indah yang ada di desa itu salah satunya adalah kebun Anggrek atau masyarakat desa dan sebut Taman Anggrek yang mana di Taman Anggrek banyak sekali tanaman-tanaman yang sangat indah dan cantik yang selalu dijaga dan dirawat oleh masyarakat Desa dang dang,

Mungkin Cukup sekian cerita inspiratif dari saya kurang lebihnya mohon maaf wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Tanah Beton

Oleh : Faisal Bakri

Bisa dibilang KKN ini Seperti miniatur berkeluarga, banyak sekali pengalaman-pengalaman dan motivasi-motivasi yang saya dapatkan dari kegiatan ini, Mulai dari manajemen waktu, kekompakan, Dan kebersamaan. selain harus menjalankan program kerja yang harus kami lakukan kita juga seperti keluarga yang sangat dekat walaupun kita berbeda darah, Yah memang kita berbeda darah tapi kebersamaan kita seperti keluarga, Pokoknya terbaik lah. Makan bersama, Tidur bersama sampai bercanda bersama, Sampai Nggak lupa kejadian yang dialami oleh teman KKN saya yang sangat melekat.

Desa dangdang merupakan desa yang terletak di Cisauk, Tangerang Selatan. Mungkin awal pikir saya Desa ini Berdekatan dengan hutan yang luas dan terpencil akan tetapi ketika kami ke sana berbanding terbalik, Selain sawah dan kebun seperti desa kebanyakan. Desa ini terdapat pabrik pembuatan bahan bangunan Mungkin sesuai dengan judul ini "Tanah Beton" Ya bisa dibilang seperti itu. Di sana saya dan teman-teman berinteraksi dengan tetangga-tetangga Warga desa. Menjalankan program kerja dan hal yang paling tidak dilupakan yaitu ketika saya mengajar, banyak sekali pengalaman-pengalaman yang saya dapatkan Ketika saya mengajar. Dapat mengetahui psikologi anak-anak Dan dapat juga bermain dengan mereka. Pokoknya senang banget dah..., Masih banyak sih cerita yang ingin saya sampaikan tapi mungkin segini aja cukup.

Kisah Inspiratif di Desa Dangdang

Oleh: Chika Permataku

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah kegiatan yang wajib diikuti oleh setiap Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat. Dengan adanya 21 Anggota di dalam satu kelompok, kami melewati KKN ini dengan melewati suka dan duka bersama-sama. Banyak sekali yang kami lewati selama satu bulan mengabdikan di desa Dangdang, kecamatan Cisauk, Tangerang. Sulit sekali rasanya bisa beradaptasi dengan orang baru dan lingkungan baru, namun semua itu tetap harus kita lewati sebagai mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Berbagai kegiatan kami lakukan secara bersama-sama seperti mengajar, mengadakan sosialisasi pencegahan pernikahan dini, sosialisasi digitalisasi UMKM, mengadakan taman baca, dan masih banyak lagi kegiatan yang kami lakukan. Berbagai perbedaan pendapat tentu kami rasakan setiap harinya. Namun hal itu selalu kami lewati bersama dengan menyelesaikan perbedaan pendapat tersebut dengan mengadakan evaluasi yang selalu kami adakan setiap malam. Tak terasa satu bulan berlalu begitu cepat proker-proker yang kami buat telah kami selesaikan dengan baik. Banyak sekali pengalaman dan pelajaran yang saya dapatkan dari kegiatan KKN yang saya dan teman-teman jalani.

Kisah inspiratif

Oleh: Ananda Syifa Ardani

Hallo, perkenalkan namaku Ananda Syifa Ardani, biasa dipanggil syifa. Sebelumnya aku mau mengucapkan Syukur karna Alhamdulillah aku masih diberi kenikmatan dan Kesehatan sampai saat ini sehingga aku masih bisa mengikuti kegiatan Kuliah Kerja Nyata yang mana aku dibagikan kelompok nomor 108 yaitu kelompok KKN ABHIRAMA. Sebelumnya aku mau ngasih tau kalau sebenarnya aku ada sampe di titik bisa ikut KKN ABHIRAMA ini banyak perjuangannya, berawal dari keraguan antara aku harus ikut KKN tahun ini atau menunda untuk ikut KKN di kampus tahun depan, karena aku sendiri punya beberapa alasan kenapa aku sempet ragu untuk ikut KKN tahun ini, yang pertama adalah, karna aku harus bekerja dan aku harus mencari nafkah untuk aku dan adik aku yang sedang di pesantren, dan saat itu aku merasa aku belum bisa untuk ninggalin kerjaan aku yang mana profesi aku adalah seorang guru privat, Ketika aku memutuskan untuk ikut KKN dan melepas semua pekerjaan itu, aku rasa itu agak sulit karna aku harus rela kehilangan murid muridku. Alasan yang kedua adalah, aku menyadari bahwa aku adalah seorang yang introvert dan agak susah untuk berbaur dengan teman yang baru, dan berbagai macam keresahan yang lainnya yang bikin aku ingin mundur dari KKN tahun ini. Dan ternyata Qadarullah, aku di kelompokkan dengan teman-teman yang baik yaitu kelompok 108 ABHIRAMA, yang mana teman-teman semua peduli dan ingin membantu mencari solusi untuk masalah-masalah yang aku hadapi, dan akhirnya keresahan aku diawal untuk mundur itu langsung hilang, aku mulai bersemangat Kembali untuk mengikuti kegiatan KKN ABHIRAMA 108 ini.

Akhirnya, pada tanggal 24 Juli 2023 adalah hari dimana kami semua menginjakan kaki di Desa Dangdang, Cisauk, Tangerang, Banten. Rasa hati campur aduk antara sedih, senang, grogi, dll. Hari pertama sampai di Desa Dangdang kami semua bekerja sama untuk membersihkan posko abhirama untuk tempat kami tinggal selama satu bulan kedepan. Hari demi hari kami lalui dengan berbagai macam kegiatan seperti memasak,

membantu kegiatan warga, mengajar, mengikuti kegiatan 17 Agustus dan lain sebagainya. Setiap anggota Abhirama mempunyai jadwal piket masakny masing-masing. Dan semuanya kebagian memasak menu makanan untuk 21 orang setiap harinya. Selama KKN, kami juga mengadakan 3 seminar yaitu seminar Kebangsaan, seminar Digital Marketing, dan seminar Pencegahan Pernikahan Dini. Seminar-seminar ini diadakan guna untuk membantu permasalahan-permasalahan yang sering terjadi di Desa Dangdang.

Hari demi hari, tak terasa sudah hampir sebulan kami di Desa Dangdang, sudah banyak hal yang kami lalui mulai dari yang sedih sampai yang senangnya, ada juga yang dri semangat tiba tiba down dan dengan berbagai banyak cerita lucu dan lain sebagainya. Sela KKN banyak sekali pembelajaran yang bisa diambil seperti menjadi pribadi yang lebih mandiri, menjadi orang yang sabar dan harus bisa menerima pendapat orang lain, dan menjadi lebih banyak bersyukur. Jadi, intinya saya sangat senang bisa mengikutin KKN tahun ini dan bisa bertemu dengan teman-teman yang baru. Terimakasih KKN ABHIRAMA see you next time.

Kisah Inspiratif

Oleh: Sultan Rifqi Pratama

Saya Sultan Rifqi Pratama, salah satu dari beberapa rekan-rekan yang mengabdikan dirinya di Desa Dangdang. Ini kisah inspiratif saya yang barangkali butir serta sari kisah ini dapat memberikan manfaat bagi siapa saja yang membaca. Desa Dangdang dalam perspektif saya merupakan desa yang berpotensi sebagai desa yang mampu bersaing dalam segi ekonomi, toleransi agama, maupun pendidikan, beberapa aspek ini dapat terlihat dari seberapa keras usaha dari stakeholder dalam aspek-aspek terkait dalam menunjang terealisasinya aspek ini. Tidak hanya demikian, dukungan dari aparatur desa pun juga terasa nyata dalam memberikan dorongan dan masukan, sehingga masyarakat desa Dangdang tidak berjalan secara individu melainkan terbentuk dalam suatu stuktur organisasi yang suportif.

Aspek pertama dari segi ekonomi, Desa Dangdang memiliki sumber daya manusia berbekal pengalaman yang dapat dikatakan ahli dalam berbagai bidang. Sebut saja salah satu contohnya mengenai pengelolaan tepung mocaf, yakni tepung yang bahan dasarnya ialah singkong yang dimodifikasi melalui fermentasi bakteri-bakteri yang pada akhirnya bisa digunakan sebagai bahan pokok pengganti tepung biasa. Lebih daripada itu, desa Dangdang mampu sebagai motor penggerak berjalannya ide alternatif ini, bukan sebagai distributor melainkan sebagai produsen aktif yang turut menuangkan ide-ide, konsepsi, dan motivasi terhadap generasi mudanya. Inspirasi yang termuat dalam aspek ekonomi berdasarkan tepung mocaf ini ialah, dengan adanya dorongan mengenai reduksi penggunaan tepung biasa yang cenderung mahal dan dinilai kurang dalam efektivitas pembuatannya, baik segi biaya, bahan, dan kandungannya. Satu-satunya harapan yang menjadi modal fundamental bagi masyarakat desa Dangdang adalah untuk menambah pemasukan keuntungan yang nantinya akan dirasakan secara holistik oleh masyarakat Dangdang sendiri, juga agar menjadi sorotan bahwa desa Dangdang bukanlah desa tertinggal, namun desa yang inovatif dan futuristik dalam segi ekonomi terbaharukan khususnya pangan.

Aspek kedua yakni toleransi agama. Toleransi beragama di desa Dangdang dapat dikatakan beragam dengan terjadinya multikultur agama, dari data yang terlampir bahwa pada dasarnya mayoritas agama di Desa Dangdang tidaklah Islam semata yang mendominasi, tetapi diikuti pula oleh agama Budha yang menjadi pemicu adanya moderasi beragama antar sesama umat. Bukti konkret perihal ini dilahirkan dengan adanya program “aspek” alias anti speaker, di mana aspek ini adalah bentuk toleransi yang ditunjukkan oleh umat Islam desa Dangdang dengan tujuan tetap menghormati eksistensi agama lain selain Islam di desa Dangdang dengan tidak menggunakan suara speaker secara berlebihan, sehingga umat agama lain selain Islam tidak merasa terganggu dan risih dengan suara speaker masjid yang dinilai berlebihan. Hal ini pun menjadi hal positif yang diapresiasi oleh umat selain Islam di desa Dangdang, dengan begitu dapat terjalin masyarakat yang saling toleransi, menghargai, dan saling mendukung satu sama lain. Outputnya tidaklah sulit bagi desa Dangdang untuk menerapkan program-program

desa baik yang berkaitan secara umum ataupun keagamaan, karena semua petinggi agama saling mengerti dan memahami porsi sejauh mana harus bertindak dalam beribadah tanpa sedikitpun merugikan orang lain.

Aspek ketiga yakni perihal pendidikan. Pendidikan di Desa Dangdang pada dasarnya masih dalam tahap konstruksi dan developmental, sehingga tidak jarang ditemui adanya ketidaksesuaian antara seharusnya bagaimana dan nyatanya bagaimana. Namun yang perlu digaris bawahi ialah semangat dan motivasi yang tertanam dalam pribadi masyarakat desa Dangdang bahwa pendidikan merupakan sesuatu yang esensial, sehingga ini menjadi dorongan yang menguatkan semangat seluruh stakeholder desa Dangdang dalam membangun sistem pendidikan yang efektif dan efisien.

BIOGRAFI SINGKAT



Zulfikar merupakan mahasiswa aqidah filsafat kelahiran Jakarta, 27 Maret. Iya dapat dipanggil sebagai Zulfi atau Fikar. Ia memiliki hobi permainan bulutangkis yang selalu digemari dari kecil hingga saat ini HB yang paling ditekunin saat inilah membaca novel ataupun komik Karena baca adalah salah satu faktor pengetahuan yang sangat diutamakan karena baca sumbernya dari pengetahuan

Saat ini Zulfikar sedang menempuh pendidikan di SI fakultas Ushuluddin program studi aqidah filsafat Islam di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Iya masuk pada tahun 2020



Selo Bayu Adji Kelahiran Jakarta pada tanggal 29 September 2001. akrab dipanggil dengan selo boleh juga dengan Bayu. Selo merupakan anak keempat dari empat saudara yang dimana semuanya seorang lelaki. untuk rutinitas sehari-hari selain kuliah ia juga aktif menjadi penulis beberapa cerpen, puisi maupun artikel. Selo sangat menyukai olahraga seperti sepakbola, badminton, basket, volly dan bersepeda. tak hanya itu ia

juga merupakan seorang yang suka dengan musik, ia cukup pandai bermain gitar, cajon, bass dll. pengetahuannya mengenai olahraga dan musik cukup seimbang walaupun seorang introvert ia berusaha melakukan yang terbaik selama itu positif dan tak merugikan orang lain.

Kecintaannya dengan bidang olahraga dan musik berdasarkan pengalaman yang ia jalani sebagai mantan pemain bola saat masih SD, MTS dan Aliyah namun ada berbagai hal mengapa ia tak bergabung dengan team sepakbola kampus. dalam hal bermusik ia juga cukup piawai karena sudah belajar bermain musik dari kecil dan aktif dalam band-band tingkat sekolah. tak asing ia juga ketua ekstrakurikuler musik dan pemain bola walaupun hanya selevel tingkat sekolahan. ia berharap suatu saat menjadi orang yang berkontribusi untuk olahraga nasional maupun dunia musik karena ia tak bisa lepas dari keduanya.

Menjadi seorang introvert memang tidak mudah namun harus belajar sesuai berjalannya roda kehidupan, ikuti kemana angin berhembus suatu saat semua akan indah pada waktunya. pelan-pelan menemukan jalan dan jawaban mengenai bagaimana cara kita menjalani kehidupan hari demi hari. kerasnya hidup akan banyak memberikan pelajaran dan manfaat agar suatu saat kita menjadi pribadi yang tangguh dan menerima hidup ini dengan hati yang lapang.



Aliffia Hafizhah merupakan mahasiswi jurnalistik kelahiran Tangerang, 21 Mei 2002. Ia kerap kali dipanggil aliffia, Al, fia, bahkan Ali. Sejak kecil aliffia memang memiliki banyak hobi seperti menggambar, melukis, menari, menulis dan membaca komik, novel, cerpen, puisi, serta memotret langit dan siluet. Tak lupa ia juga gemar berselancar di dunia per K-Pop an. Selain itu, tak luput pula ia gemar nonton film Drakor berbagai genre dari romcom, action, horor hingga fantasi. Tak hanya drakor film indo, India,

Turki, Thailand hingga Amerika tak ketinggalan.

Puisi menjadi salah satu karya sastra yang melekat di diri Aliffia Hafizhah sejak berkenalan di masa pandemi. Awalnya hanya sekadar mengisi kebosanan dan kesuntukan semata sambil menunggu hasil

pengumuman masuk Universitas. Berawal dari iseng berujung menjadi salah satu penulis terbaik dalam lomba puisi online.

Sejak masih SMA, ia memang sudah suka membaca berbagai puisi. Kini bagi aliffia puisi itu menyenangkan, sudah seperti teman yang menemani waktu kosong dimana pun dan kapan pun. Berawal dari satu prestasi berujung prestasi lainnya dalam menulis puisi di tempat berbeda. Aliffia memang sempat bercita-cita menjadi penulis buku, walaupun sempat gagal menulis namun semangatnya masih ada untuk menulis. Kini Aliffia sedang menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Motto hidupnya adalah teruslah mencari jati diri, tuk jadi diri sendiri. Ia ingin seperti bunga yang menebarkan keharuman bahkan kepada tangan yang menghancurkannya dan menjadi seperti lotus yang terus hidup walau dalam air yang keruh dalam proses tumbuhnya.

Mahasiswi pecinta lukisan, foto, novel, puisi, cerpen dan jajarannya itu kini aktif dalam organisasi kampus. Berbagai koleksi puisi karyanya bisa dibaca di akun wattpad pribadinya, *Aliffiaha* dan akun Instagram *@aliffiaha*. Email: aliffiahafizhah21@gmail.com



Yussaidin kelahiran Serang, 18 September 2001. Saya biasa dipanggil yusa oleh teman saya, namun kadang-kadang saya sering dipanggil, iyus, idin dan masih banyak lagi oleh teman-teman saya. Merupakan anak kedua dari tiga bersaudara, dimana saya memiliki kakak laki-laki dan adik perempuan.

Dalam kegiatan sehari-harinya, saya berkuliah dan saya juga bekerja secara part-time disuatu tempat usaha yang memungkinkan saya harus mengatur waktu sedemikian atau seefisien mungkin. Saya juga aktif diberbagai organisasi intra atau ekstra dari kampus. Saya sekarang semester 7

jurusan manajemen dengan konsentrasi keuangan dimana saya masuk kuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada 2020.

Saya sejak kecil sangat menyukai kegiatan atau hal-hal yang melakukan aktivitas bersama, seperti: olahraga, pramuka dan kegiatan sosial yang saya ikuti hingga sekarang. Namun, saya juga aktif dengan aktivitas dibidang akademik yang harus saya kembangkan untuk menambah pengetahuan saya. Saya berpikir, bahwa hidup ini harus berkesimbangan antara akademik dan sosial atau duniawi dan keagamaan. Karena dalam hidup kita harus beriringan karena semua hal tidak bisa berdiri sendiri menjadi patokan saya dalam hidup.



Badriah, atau biasa dipanggil akrab Babad Lahir di Bekasi, 19 Oktober 2002. Badriah merupakan anak ke-3 dari tiga bersaudara. Memulai pendidikan di TK Al-Izzah kemudian melanjutkan pendidikan di SDN Telaga Murni 03, kemudian melanjutkan pendidikan Mts Al 'Imaroh, dan kemudian melanjutkan perjalanan pendidikan di MA Al 'Imaroh dengan jurusan IPS. Saat ini sedang menjalani pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Jurusan

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

Pada masa MA saya mengikuti organisasi Paskibraka selama kurang lebih 2 tahun dan mengikuti ekstrakurikuler memanah. Saya dikenal sebagai anak yang aktif dalam kata lain pecicilan bahkan para guru mengenal saya karna suara tawa saya yang sangat luar biasa. Pada saat memasuki awal perkuliahan saya mencoba untuk mendaftar kepanitiaan di salah satu kegiatan jurusan dan hingga saat ini saya selalu aktif ikut serta kepanitiaan dalam beberapa kegiatan. Prinsip hidup saya yaitu "Menyederhanakan apa yang bisa disederhanakan. Memperbaiki apa yang bisa diperbaiki. Memilih untuk hidup tentang dan apa adanya".



Ananda Gusti Taufiq Ar'Rahim
Kelahiran Jakarta, 11 September 2001. akrab dipanggil Nanda atau Ananda, tapi di Kelompok KKN Abhirama ini saya punya panggilan baru yaitu Gusti. Saya merupakan anak pertama dari empat bersaudara. Kegiatan Saya sehari-hari kuliah setelah kuliah biasanya main game, ngidol Idol Grup Korea, nonton film, baca buku, mengerjakan tugas. Ini Foto bersama Idola kesayangan saya.

Saya ini tidak suka olahraga tapi ada beberapa cabang olahraga yang dia sukai seperti badminton, tenis meja, billiard, volley. Karena ia tidak suka dengan olahraga maka pelariannya adalah film dan musik. Saya sangat menyukai musik, saya mendengarkan semua genre musik tapi ia paling suka saat ini K-Pop. Sebenarnya suka K-Pop juga ada alasannya selain musik mereka unik, member-member dari Idol Grupnya juga cantik-cantik.

Selain musik Saya juga suka banget sama Film, series, drakor dan yang semacamnya. Ntah sudah berapa ratus judul film, dan berapa ribu episode drakor yang sudah ditonton karena suka banget. Kenapa bisa suka banget sama film? Yaa karena alur ceritanya menarik, plot twistnya, actor dan aktrisnya yaa banyak deh alasannya kenapa bisa suka film, drakor, dan series.

Saya ini paling tidak bisa bertemu dengan orang baru, karena menurut saya kalau bertemu orang baru itu capek, berarti harus melakukan penyesuaian diri lagi terhadap orang baru tersebut. sebenarnya bukan itusih emang takut aja ketemu orang baru, kenapa takut? Ya, saya tidak bisa ngobrol sama orang baru alias introvert. Karena introvert inilah dia hanya mau ngomong sama orang yang dia kenal saja.



Indah Sukmawati Khoirunnisa, atau akrab dipanggil Indah, kelahiran Jakarta, 02 Desember 2002. Indah merupakan anak tunggal yang saat ini berdomisili di Ciomas, Bogor, Jawa Barat. Memiliki minat dan hobi pada travelling, memasak, dan mencoba banyak hal baru. Indah memulai pendidikan sedari SD, SMP, dan SMA pada satu tempat yang sama yaitu Al-Ihya Insan Kamil Bogor dan melanjutkan pendidikan S1 UIN

Syarif Hidayatullah Jakarta dengan prodi Agribisnis, Fakultas Sains dan Teknologi. salah satu yang menjadi prinsip hidup bagi diri Indah yaitu ada pada kalimat hadist Rasulullah SAW “*Sebaik baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi orang lain*”.



Nanda Oktaviani , atau biasa dipanggil akrab nanda Lahir di Tangerang, 02 Oktober 2002. Menjadi anak paling terakhir di rumah menjadikan saya bahan suruhan abang-abang saya. Pasalnya jika tidak dituruti saya akan di ancam tidak mendapatkan jajan darinya. Kegiatan saya sehari-hari adalah kuliah, ngajar, dan menangis. Saya mengagumi salah satu mamber asal korea yaitu

Jaehyun, karena selain wajahnya yang tampan ia juga dapat membuat energi didalam diri saya meronta-ronta ketika saya melihatnya.

Selain sebagai penggemar K-Pop yang berdedikasi, Nanda Oktaviani adalah seorang mahasiswa yang berfokus pada studi jurusan akuntansi.

Ia telah mengambil langkah-langkah penting dalam pendidikannya untuk memahami dunia akuntansi yang kompleks dan dinamis. Dengan komitmen dan kerja kerasnya, Nanda memiliki harapan besar untuk mengembangkan karir yang sukses dalam bidang akuntansi setelah menyelesaikan studinya.



Dwi Nurul Maghoni yang kerap mempunyai panggilan Mahani , tidak jarang juga dipanggil dwi , lahir di Jawa Tengah tepatnya di Cilacap 01 April 2001 adalah anak ke 2 dari 2 bersaudara , kegiatan sehari-hari saya adalah kuliah , saya menjalani pendidikan di TKIT Bina Insan Kamil , SDIT Bina Insan Kamil , SDN 04 Sidareja , MTs dan MA PP Darul Qurro , dan saat ini sedang menimba ilmu di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Bahasa Arab , semasa hidup diperantauan , saya mempelajari banyak budaya , sahabat , teman baru , saat menjadi mahasiswa baru di tahun 2020 , kuliah daring melanda , saya dedikasikan waktu dan tenaga saya untuk meringankan beban orang tua di rumah , saya mengerjakan semua pekerjaan rumah dan tugas kuliah, tidak jarang saya mengecek barang dagangan yang disimpan di rumah karena bagi saya tidak ada kenikmatan yang paling berarti selain melihat orang tua beristirahat dari kehidupan kerjanya , tidak jarang saya merasa iri dengan kakak saya yang mempunyai waktu cukup untuk bermain dengan temannya , mendalami passion , cukuplah carut marut dunia bisnis menjadi topik pembahasan yang didengar kedua anaknya setiap harinya , maka “adakah yang lebih ambisius daripada cita-cita berbakti kepada orang tua” (13:6) prinsip hidup saya adalah “jika tidak bisa membantu setidaknya jangan menyusahkan”



Oktavilani Indiraya, biasa akrab dengan panggilan Okta yang lahir di Medan pada tanggal 18 oktober 2002. Okta sendiri ialah anak tunggal ya terbiasa hidup mandiri tanpa adanya kakak ataupun adik. Saya memiliki hobi memainkan alat musik seperti gitar, menggambar di kertas maupun digital, kadang juga saya suka ngedit di device seperti laptop atau ipad. Selain itu juga waktu saat SD dan SMP saya aktif dalam ekskul paskibra, pramuka,

dan dokter remaja. Berlanjut ke MA saya masih berkecimpung di ekskul dokter remaja, dan saya di percayakan untuk menjadi ketua dokter remaja di sekolah saya pada saat itu. Setelah tamat sekolah, saya lanjut kuliah di Jakarta tepatnya di UIN Syarif Hidayatullah. Saya mengambil prodi Ilmu Hukum karena atas saran orang tua, karena maksud hati ingin menyenangkan orang tua dengan mengikuti kemauan kedua orang tua saya.



Azmi Izzati, atau yang akrab dipanggil Ami lahir di Jakarta pada tanggal 16 Juli 2002, merupakan anak pertama dari lima bersaudara. Memulai pendidikannya di TK Lab School, berlanjut ke SDN 02 Lebak Bulus, MTsN 3 Pondok Pinang, SMAN 66 Jakarta, dan saat ini tengah berkuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Adab dan Humaniora sebagai mahasiswa semester 7.



Nur afifah biasa dipanggil afifah, atau pipah adalah mahasiswi Jurusan Pendidikan Guru MI di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia anak kedua dari empat bersaudara, lahir di Jakarta, 10 November 2001. Memulai Pendidikan dasarnya di SDN 01 Jakarta Barat, kemudian melanjutkan ke jenjang menengah pertama di SMPN 189 Jakarta, dan jenjang menengah atas di MA Al-Falah Jakarta Barat.



Devina Veronika kelahiran Bukittinggi pada tanggal 15 September 2001. Dimulai dengan rok merah hingga sampai rok abu, ia hanya akrab dengan panggilan Vina. Tetapi, beda lingkungan beda nama panggilan, dari tanah sumatera ke tanah jawa membuat panggilan yang awalnya hanya Vina saja berubah ke Devina. Sebenarnya, mahasiswa semester 7 di prodi Pendidikan Kimia ini juga tidak mempermasalahkan hal itu, hanya saja masih belum terbiasa. Kemudian,

mengenai cita-cita dan hobi. Sebenarnya untuk saat ini tidak ada suatu hal yang sangat ingin ia 'tuju' dan tidak ada pula hal-hal yang terlalu ia sukai. Hanya saja, perempuan biasa yang ingin menjadi pribadi dengan versi terbaik diri sendiri.



Raihan Nur Afindra, lahir di Jakarta, 12 Agustus 2002. Ia adalah mahasiswa semester 7 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Fakultas Dirasat Islamiyah. Ia berasal dari keluarga yang sederhana. Merupakan anak sulung dari tiga bersaudara. Ia merupakan alumni Pondok Pesantren Daar el-qolam 3 kampus *Dza 'Izza*. Di tengah pembelajarannya sebagai mahasiswa tidak menghalanginya untuk mencoba hal yang baru.



Faisal Bakri, kelahiran Jakarta, 10 Februari 2000. Di rumah Faisal akrab dipanggil Icang sama teman-teman, nah... kalo di pondok beda lagi ini Faisal suka dipanggil Bakri sama teman-teman pondok. Faisal merupakan pertama dan terakhir, bingung kan? ya, Faisal anak satu-satunya alias tunggal. saat ini tinggal di Tanjung Priok, jakarta utara.

Memiliki hobi pada melukis, desain, dan masak sih yang paling tidak boleh ketinggalan. Faisal memulai pendidikan dari bangku SD, MTs, dan SMA. waktu SD Faisal bersekolah di SDN Kebon Bawang 09 dan melanjutkan MTs dan SMA di salah satu Pondok Pesantren daerah banten yakni, Pondok Pesantren Modern Al-Hidayah yang terletak di Rangkasbitung dan melanjutkan pendidikan SI UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Prodi Tarjamah, Fakultas adab dan humaniora. Salah satu motto yang Faisal dapatkan dari pondok dan dijadikan sebagai prinsip hidupnya. yaitu “Hiduplah dalam keadaan mulia, atau matilah dalam keadaan syahid”



Azzahra Rabi Farandika, lahir di Jakarta, 06 Oktober 2001 sering disapa Zafran ia adalah mahasiswa semester 7 Pendidikan Bahasa Arab di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia anak pertama dari dua bersaudara. Ia menjalanin pendidikan di TK Fajar Islam kemudian melanjutkan di SDIT Al Muddatsiriyah, setelah itu ia melanjutkan jenjang pendidikannya ke Pondok Pesantren Al Muchtar di Bekasi Utara selama 7 tahun kemudian ia melanjutkan diploma intensif asmaul husna di University Of Asmaul Husna Malaysia dan meraih gelar D.Ipl.Ah, Setelah itu ia melanjutkan pendidikannya di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Saya memiliki Motto hidup “Berani Hidup Tak Takut Mati, Takut Mati Jangan Hidup, Takut Hidup Mati Aja”.



Chika Permataku atau biasa dipanggil chika. Kelahiran Jakarta, 13 Mei 2002. Saya merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Saya memulai pendidikan sedari TK Dian Pratama, SDN Ciracas II Pagi, Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Jakarta, dan Madrasah Aliyah Negeri 15 Jakarta dan saat ini melanjutkan pendidikan SI di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, dan mengambil prodi ilmu Perpustakaan. Saya mengambil prodi ini karena saya sangat senang sekali pergi ke perpustakaan. Hampir setiap Minggu saya menghabiskan waktu di perpustakaan dengan membaca buku yang saya sukai atau sekedar mengerjakan tugas.



Halo, perkenalkan namaku **Bima Andressi Saputra!** Atau akrab di panggil bima, kelahiran Jakarta, 07 Mei 2002. Bima merupakan anak Pertama yang saat ini berdomisili di Tangerang Selatan, Banten. Miliki minat dan hobi pada Bermain bola, dan mencoba banyak hal baru. Bima memulai pendidikan sedari SD, SMP, dan SMK dan melanjutkan pendidikan SI UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan prodi Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi.



Silvia Utami. Lahir dan besar di Tangerang, 2 November 2000. Mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Memiliki minat dan ditunjang dengan kemampuan yang sangat baik dalam bidang kepenulisan bahasa dan sastra Indonesia. Perempuan yang gemar sekali menulis ini telah melahirkan sebuah karya berjudul “Belum Sempat Jadi Cerita”, ia juga pernah memenangi beberapa perlombaan cipta puisi dan cipta cerpen tingkat nasional. Selain aktif menulis karya sastra, ia juga aktif menulis beberapa karya ilmiah berupa artikel jurnal, artikel populer, dan juga esai. Bisa disapa melalui instagram @silviaaau.



Ananda Syifa Ardani, merupakan salah satu seorang mahasiswi UIN Jakarta yang biasa dipanggil syifa lahir di Jakarta pada tanggal 13 Oktober 2001. Ia merupakan anak pertama dari 2 bersaudara. Syifa sedang melanjutkan pendidikannya di jurusan Hukum Keluarga Fakultas Syariah dan Hukum dan duduk di bangku semester 7 saat ini. Selain kuliah pun, Syifa mempunyai pekerjaan yang berprofesi sebagai guru bimbil privat anak kelas SD dan Paud. Sebelumnya, ia memulai pendidikannya di Sekolah Dasar Islam Miftahul Jannah, lalu

melanjutkan Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah di Pondok Pesantren Daar El-Huda Tangerang, Banten.



Nama aku Sultan Rifqi Pratama, mukanya yang di kanan ya ganteng kan uhu. Aku di KKN Abhirama ini sebagai koordinator Humas, yaa tugasnya keliling aja gitu ngiter-ngiter nemuin orang-orang penting. Aku dari Fakultas Syariah dan Hukum prodi Ilmu Hukum semester 7. Mungkin pengalaman singkat aku sebagai insan yang sudah berkepal 2 alias 21 ini ngga terlalu banyak, lebih kepada improve diri, soft skill atau hard skill yang aku punya. Pernah jadi orang yang dibawah, pernah jadi orang yang

diatas sebagai kepala. Mungkin semua role pernah aku coba deh, tapi menurut aku pengalaman yang paling berharga setelah 21 tahun menginjakkan kakinya di bumi sih ya yang pasti ketika kita ngelakuin sesuatu yang kita suka dan dibayar, nikmat duniawi banget ga sih?. Aku senang bisa kenal sama banyak temen-temen di KKN, karena banyak dari mereka yang bisa aku jadiin sebagai wadah untuk belajar dan introspeksi kekurangan, walaupun pasti ada hambatan terjal yang kadang bikin

kesandung dan meningkatkan hormon emosi negatif dalam diri aku.
Terima kasih KKN Abhirama 108, you guys will forever be in my memory
database chuaksss, biar kek Ami ada inggris-inggrisnya. hehe :)

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Dokumentasi kegiatan dan arsip surat selama kegiatan KKN-Reguler Abhirama 108 terlaksana, diantaranya :

1. Arsip Surat

Gambar 2. Surat Keterangan dan Pengantar Kegiatan KKN



Jl. Ir. H. Juanda No. 95 Ciputat 15412 Indonesia
Telp. (62-21) 7401925 Fax (62-21) 7402982 (Ext. 1815)
Website: www.uinjkt.ac.id, E-mail: ppp@uinjkt.ac.id

Nomor : B-45/LP2M-PPM/PP-06/05/2023
Lampiran : 1 Lembar (Copy KTM)
Hal : **Pemberitahuan Survei dan Pelaksanaan KKN**

Kepada Yang Terhormat

**Kepala Desa
Daungdang
di
tempat**

Assalamualaikum wr wb

Dengan hormat, teriring do'a dan salam semoga Bapak/Ibu berada dalam keadaan sehat wal afiat dan sukses dalam menjalankan kegiatan sehari-hari. Bersama dengan surat ini, kami Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memberitubuhkan bahwa nama-nama mahasiswa terlampir dalam surat ini adalah benar sebagai mahasiswa kami yang akan melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa yang Bapak/Ibu pimpin pada:

- 1) 9 Juni s.d 20 Juni 2023 (Survei dan Penyusunan Program)
- 2) 25 Juli s.d 25 Agustus 2023 (Pelaksanaan KKN)

Melalui surat ini pula, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan menerima mahasiswa kami dan memberikan data dan informasi yang diperlukan selama KKN berlangsung.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum wr wb

a.n Ketua LP2M
Kepala PPM



Me Rina Farida, M.Si
NIP. 19770513 200701 2 018

Tembusan:
1. Ketua LP2M,
2. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPM)
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

Jl. Ir. H. Juanda No. 95 Ciputat 15412 Indonesia
Telp. (62-21) 7401925 Fax (62-21) 7402982 (Ext. 1815)
Website: www.uinjkt.ac.id, E-mail: ppp@uinjkt.ac.id

SURAT KETERANGAN
Nomor: B-45/LP2M-PPM/PP/05/2023

Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, menerangkan:

No	Nama	NIM
1.	Zulfikar	1210011000037
2.	Aliha Herizah	1210011000074
3.	Chika putramaha	1210011000115
4.	Badrul	1210011000065
5.	Azzahra Rabi Fawandika	12100120000123
6.	Syifa Ulam	1210013000040
7.	Ammi Izrah	1210020000081
8.	Nur Azzah	1210014000047
9.	Elvina Vianika	1210015000015
10.	Nanda Alhazmi	1210062000020
11.	Padaik Subhanawati Kharomita	1210092000071
12.	Gand Hakim	1210024000060
13.	Solo Bayu Adji	1210023000066
14.	Rina Nurul Maqom	1210017000011
15.	Aliq Mung	1210096000010
16.	Bisma Andrius Saputra	1210093000001
17.	Yusufiella	1210010000013
18.	Olivia Iani Indraya	12100400000124
19.	Azzahra Gani Farid	12100400000109
20.	Rahma Nur Alimya	1210060000066
21.	Azzahra Syifa Arham	1210040000077
22.	MULIAN WULFI PRALAMA	12100400000113
23.		
24.		
25.		

Bahwa nama-nama tersebut adalah mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang akan melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada:

Lokasi KKN : Daungdang, Cisauk, Kab. Tangerang
Waktu Pelaksanaan : 9 Juni 2023 s.d 20 Juni 2023 (Survei dan Penyusunan Program)

25 Juli 2023 s.d 25 Agustus 2023 (Pelaksanaan KKN)

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 26 Mei 2023

a.n Ketua LP2M
Kepala PPM



Me Rina Farida, M.Si
NIP. 19770513 200701 2 018



3. Dokumentasi Kegiatan



(Gambar : Pembukaan KKN di Kecamatan)





(Gambar Pembukaan KKN di Desa)





(Gambar : Kajian bersama Ibu-ibu)



(Gambar : Kajian bersama Bapak-Bapak)



(Gambar : Pelatihan Pemanfaatan dengan lilin)



(Gambar : Kegiatan rutin jumat bersih)





(Gambar: Kegiatan KBM)



Gambar : Sosialisasi pencegahan pernikahan dini



Gambar : Sosialisasi Digital Marketing Untuk UMKM



136



110

Gambar : 17-an bersama di Kantor Kecamatan





Gambar : Mengadakan Jalan Santai di Desa semarak 17-an





Gambar : Kegiatan Posyandu di Desa





Gambar :
Kegiatan KBM di SD





Gambar : Seminar Kebangsaan di SMK





Gambar: Penutupan KKN di Desa



4. Sertifikat

Gambar Sertifikat Kegiatan



5. Link Youtube After Movie

<https://youtu.be/TJ04VqX30Zw?feature=shared>

